

KURIKULUM PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (S1)
(Mengacu KKNI, SNPT, dan kebijakan kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG
2022**

Jl. Suwandi Suwardi No.Km.1, Srimpibaru, Madureso, Kec. Temanggung,
Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56229

KATA PENGANTAR

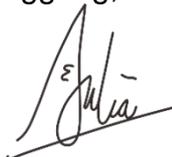
Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Syukur Alhamdulillah, Tim Penyusunan Kurikulum Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah menyelesaikan tugasnya dalam menyusun kurikulum Program Studi PIAUD setelah sebelumnya mengadakan telaah secara kritis dan realistis terhadap kondisi objektif Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta mempertimbangkan kebutuhan pengguna lulusan Program Studi PIAUD di Kabupaten Temanggung khususnya dan di Indoensia secara umumnya. Kurikulum ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai pedoman penyelenggaraan perkuliah Program Studi PIAUD serta sepabagi pedoman bagi perbaikan penyelenggaraan dan pengembangan program ke depan, sehingga penampilan dan kualitas Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas tarbiyah dan Keguruan INISNU Temanggung semakin meningkat.

Keberadaan dan fungsi Tim Penyusunan Kurikulum Program Studi PIAUD merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pengelolaan program studi, karena tim inilah yang akan akan menyusun kurikulum dengan sistematika melalui pendalaman faktor kebutuhan, nilai jual, daya saing, serta daya saing yang akan menjadi diferensiasi lulusan Program Studi PIAUD INISNU Temanggung dengan Program Studi PAUD perguruan tinggi lain. Oleh karena itu, kami selaku pejabat Program Studi PIAUD INISNU Temanggung mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim penyusuna Sekolah Tinggi kurikulum Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung yang telah berusaha keras melaksanakan tugasnya dengan baik dan tanpa mengenal lelah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Temanggung, 7 Agustus 2022



Yenny Aulia Rachman, M.Pd.
NIDN. 2130109001



INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA (INISNU) TEMANGGUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

LEMBARAN PENGESAHAN
DOKUMEN KURIKULUM

Kode Dokumen	:
Penyusunan	: 25 Juli 2022
Revisi	: 31 Juli 2022
Pengesahan	: 7 Agustus 2022

Proses	Penanggungjawab
Penyusunan dan Pemeriksaan	Kaprodi PIAUD,  Yenny Aulia Rachman, M.Pd.
Penetapan	Dekan,  Andrian Gandhi Wijanarko, M.Pd.



**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung

Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademika@inisnu.ac.id | Telepon: (0293) 4962963

KEPUTUSAN

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG**

Nomor: Ins.21/D1/HO.00.7/053.1/VII/2022

TENTANG

**PENETAPAN BUKU KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG**

Bismillahirrahmanirrahim

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG**

- Menimbang : a. bahwa untuk pemahaman dan pelaksanaan yang sama tentang perkuliahan maka dipandang perlu adanya Buku Kurikulum Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung;
- b. bahwa sebagai tindak lanjut butir a, perlu diterbitkan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka tahun 2020;
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 Tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Program Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;

13. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 324 tahun 2021 tentang Alih Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Temanggung menjadi Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung;
14. Surat Keputusan Rektor Nomor: 958/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/XI/2021 Tentang Pedoman Penyusunan, Redesain, dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung;
15. Statuta Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung Tahun 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tentang Penetapan Buku Kurikulum Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung;
- PERTAMA : Buku Kurikulum Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini yang tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan dalam keputusan ini.;
- KEDUA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan dan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Temanggung

Pada tanggal : 27 Juli 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,


Andrian
Andrian Gandhi Wijanarko, M.Pd.
NIDN 2109039103

Tembusan:

1. Yth. Rektor INISNU Temanggung;
2. Yth. Wakil Rektor I, II, III INISNU Temanggung;
3. Yth. Dosen Prodi PIAUD
4. Ybs.



**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung

Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademika@inisnu.ac.id | Telepon: (0293) 4962963

KEPUTUSAN

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG**

Nomor: Ins.21/D1/HO.00.7/051.1/VII/2022

TENTANG

**PENETAPAN TIM PENYUSUNAN, REDESAIN, DAN
PENGEMBANGAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG**

Bismillahirrahmanirrahim

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG**

- Menimbang : a. bahwa untuk mendukung kurikulum MBKM (Merdeka Belajar – Kampus Merdeka) perlu pengembangan kurikulum secara berkelanjutan untuk meningkatkan dan menjamin mutu akademik serta menjaga relevansinya terhadap kebutuhan masyarakat di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung;
- b. bahwa oleh karena itu perlu dibentuk Tim Penyusunan, Redesain, dan Pengembangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung;
- c. bahwa sebagai tindak lanjut butir a dan b di atas, perlu diterbitkan keputusannya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik

Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

11. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka tahun 2020;
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 Tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Program Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
13. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 324 tahun 2021 tentang Alih Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Temanggung menjadi Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung;
14. Surat Keputusan Rektor Nomor: 958/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/XI/2021 Tentang Pedoman Penyusunan, Redesain, dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung;
15. Statuta Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung Tahun 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tentang Tim Penyusunan, Redesain, dan Pengembangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung;
- PERTAMA : Menetapkan nama-nama tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Redesain Kurikulum Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung;
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugas Tim Penyusunan, Redesain, dan Pengembangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui Ketua Program Studi;
- KETIGA : Segala biaya akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada dana anggaran Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Temanggung
Pada tanggal : 5 Juli 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,


Andrian Gandi Wjjanarko, M.Pd.
NIDN 2109039103

Tembusan:

1. Yth. Rektor INISNU Temanggung;
2. Yth. Wakil Rektor I, II, III INISNU Temanggung;
3. Yth. Dosen Prodi PIAUD
4. Ybs.



**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung

Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademika@inisnu.ac.id | Telepon: (0293) 4962963

Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tentang Penetapan Tim Penyusunan, Redesain, dan Pengembangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung

Nomor : Ins.21/D1/HO.00.7/051.1/VII/2022

Tanggal : 5 Juli 2022

**TIM PENYUSUNAN, REDESAIN, DAN
PENGEMBANGAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG**

Pelindung : Dr. Muh. Baehaqi, M.M.
Dr. Hamidulloh Ibda, M.Pd.
Khamim Saifuddin, M.Pd.I.
Moh. Syafi', S.Th.I., M.Hum.

Penganggung jawab : Andrian Gandhi Wijanarko, M.Pd.

Ketua : Yenny Aulia Rachman, M.Pd.

Sekretaris : Yuni Setya Hartati, M.Pd.

Bendahara : Asih Puji Hastuti, S.Sos.I., M.A.

Anggota : 1. Rhindra Puspitasari, M.Pd.
2. Gandhes Sembodro Budy, M.Pd.
3. Drs. Abdul Muchit, M.Ag.
4. Dr. Hamidulloh Ibda, M.Pd.
5. Dr. Husna Nashihin, M.Pd.I.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,


Andrian Gandhi Wijanarko, M.Pd.
NIDN. 2109039103

DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Pengantar	ii
Lembar Pengesahan	iii
SK Penetapan Buku Kurikulum PIAUD.....	iv
SK Tim Penyusunan, Redesain, dan Pengembangan Kurikulum PIAUD	vi
Daftar Isi	viii
Latar Belakang	1
Landasan Pengembangan Kurikulum.....	2
Tujuan Pengembangan Kurikulum.....	3
Identitas Program Studi PIAUD.....	4
Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi PIAUD	6
Analisis Kebutuhan.....	8
Profil Lulusan.....	9
Capaian Pembelajaran.....	9
Paradigma Kurikulum Ketupat Ilmu dan Body of Knowledge	12
Struktur Kurikulum.....	15
Pengemasan Bahan Kajian, Mata Kuliah, dan Bobot SKS.....	18
Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan	59
Distribusi Mata Kuliah Per Semester	69
Pendekatan dan Metode Pembelajaran.....	71
Penilaian Pembelajaran	80
Tenaga Pengajar	84
Sarana dan Prasarana	84
Sistem Penjaminan Mutu	85
Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	92

A. LATAR BELAKANG

Sebagai salah satu langkah penjaminan mutu, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) selalu melakukan review kurikulum. Mekanisme evaluasi kurikulum ini tidak dilakukan secara mandiri oleh Program Studi namun melibatkan berbagai pihak seperti semua dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), *stakeholders*, dan mahasiswa. Hasil pembahasan perubahan kurikulum akan ditetapkan melalui SK Rektor Institut. Kurikulum yang diterapkan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yaitu kurikulum Merdeka Belajar kampus merdeka yang mengacu pada (SNPT, KKNi dengan implementasi Unggul dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini secara integrasi kolaborasi dengan berbasis *Ahlu as-Sunnah wa al-Jama'ah An-Nahdliyyah*. Pengembangan kurikulum Program Studi PIAUD INISNU Temanggung memperhatikan beberapa hal diantaranya yaitu (1) perubahan Visi-Misi INISNU, (2) Era Revolusi Industri 4.0, (3) Pendidikan Abad 21, (3) KKNi, (4) Merdeka belajar-Kampus merdeka, dan (5) Manhaj Aswaja.

Perubahan status dari STAINU menjadi INISNU pada tahun 2021 telah mengubah visi kampus menjadi "Unggul dan terdepan dalam kolaborasi keilmuan dan keislaman yang bersumber pada Islam, Aswaja Annahdliyah dan sains". Visi Program studi PIAUD di tahun 2021 belum mengandung nilai "unggul", sehingga pengembangan kurikulum program studi perlu mengakomodasi nilai unggul tersebut. Visi INISNU ini menuntut kurikulum dapat menghasilkan intelektual muslim yang profesional, kompetitif, berjiwa kewirausahaan (*enterpreneurship*), berakhlakul karimah bersumber pada Aswaja Annahdliyah.

Setelah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) dan juga terbitnya Permendikbud No. 049 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), maka Program Studi/Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang difasilitasi INISNU Temanggung bersamaan dengan beberapa Program Studi melakukan review dan mengembangkan kurikulum berbasis KKNi dan SNPT dengan mengintegrasikan disiplin ilmu umum dan Agama Islam yang berbasis *Ahlu as-Sunnah wa al-Jama'ah An-*

Nahdliyyah. Setiap lulusan perguruan tinggi, termasuk INISNU harus mencapai jenjang tertentu dari KKNI. Lulusan prodi jenjang harus mencapai S-1 level 6; program profesi level 7; jenjang S-2 level 8, dan jenjang S-3 level 9.

Hasil dari pengembangan kurikulum ini rencananya akan diimplementasikan pada mahasiswa baru pada semester gasal tahun 2022. Buku Pedoman Pengembangan Kurikulum ini disiapkan agar program studi dapat mengembangkan kurikulum secara sistemik, efektif, dan efisien.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Landasan Yuridis

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 706 Tahun 2018 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu Pada KKNI dan SN-Dikti;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3879 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
10. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era 4.0.;
11. Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Kurikulum Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

12. Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Pendidikan Standar Guru;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi
16. Program Studi dan Perguruan Tinggi;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan
18. Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi.
19. Keputusan Rektor INISNU Temanggung

C. TUJUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Maksud dari pengembangan kurikulum ini adalah untuk memberikan pedoman pelaksanaan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan disiplin ilmu pengetahuan umum dan Agama Islam yang berbasis *Ahlu as-Sunnah wa al-Jama'ah An-Nahdliyyah* yang akan dicapai pada tahun 2022 sebagai paradigma visi INISNU Temanggung.

Sedangkan tujuan pengembangan kurikulum ini adalah:

1. Menjamin tercapainya tujuan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, menjadi pendidik anak usia dini yang berjiwa edupreneur dan memperhatikan kearifan lokal untuk kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
2. Menjamin agar pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang diselenggarakan dengan standar yang sama perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

3. Menjamin untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan berbasis *Ahlu as-Sunnah wa al-Jama'ah An-Nahdliyyah*.

D. IDENTITAS PROGRAM STUDI PIAUD

1. Profil Program Studi

Layanan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di STAINU Temanggung mulai dibuka pada tahun 2017 bersamaan dengan dibukanya program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pada awal berdirinya Prodi PIAUD perguruan tinggi masih bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Temanggung. STAINU Temanggung selanjutnya mengalami masa transisi menuju Institut yang kemudian menjadi Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung. Kepemimpinan dalam Program studi juga mengalami penyesuaian. Perodesasi kepemimpinan di Prodi PIAUD sebagai berikut:

- a. Periode pertama (2017-2019), Lina Indra Kartika, M.Pd.I., sebagai Ketua Program Studi dan Husna Nashihin, M.Pd.I. Sebagai sekretaris Program Studi;
- b. Periode kedua (2019-2020) Husna Nashihin, M.Pd.I. sebagai Ketua Program Studi dan Yuni Setya Hartati, M.Pd. sebagai Sekretaris Program Studi;
- c. Periode ketiga (2020-2021) Yuni Setya Hartati, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi dan Yenny Aulia Rachman, M.Pd., sebagai Sekretaris Prodi;
- d. Periode keempat (2021-2026), Yenny Aulia Rachman, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi, sesuai kebijakan baru dari kampus, tidak ada sekretaris Program Studi.

Dalam lima tahun ini Program Studi PIAUD telah berganti dua kepemimpinan. Program Studi PIAUD INISNU Temanggung juga dilengkapi dengan Labschool yang diberi nama ELPIST (Labschool PIAUD INISNU Temanggung). Labschool PIAUD dirintis satu semester setelah Program Studi PIAUD berdiri yaitu tahun 2018. Dan pada tahun 2021 Labschool Program Studi PIAUD INISNU telah mendapatkan nilai

akreditasi "A".

2. Perkembangan Jumlah mahasiswa

No	Tahun	Jumlah mahasiswa
1	2017	12
2	2018	11
3	2019	6
4	2020	32
5	2021	28
6	2022	16

3. Perkembangan Jumlah Dosen

No	Tahun	Jumlah Dosen
1	2017	5
2	2018	5
3	2019	6
4	2020	7
5	2021	7
6	2022	7

4. Status Akreditasi

Dalam enam tahun ini Program Studi PIAUD telah berganti dua kepemimpinan. Program Studi PIAUD INISNU Temanggung juga dilengkapi dengan Labschool yang diberi nama ELPIST (Labschool PIAUD INISNU Temanggung). Labschool PIAUD dirintis satu semester setelah Program Studi PIAUD berdiri yaitu tahun 2018. Dan pada tahun 2021 Labschool Program Studi PIAUD INISNU telah mendapatkan nilai akreditasi "A".

Status akreditasi Program Studi PIAUD adalah terakreditasi dengan BAIK dengan nilai 203, berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 12188/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XI/2021.

5. Jumlah SKS

TOTAL SKS	
NASIONAL	12
PT	14
FAKULTAS	6
PRODI	108
MK PILIHAN	20
Total SKS	160

6. Jumlah Mata Kuliah

TOTAL MAKUL	
NASIONAL	6
PT	7
FAKULTAS	3
PRODI	35
MK PILIHAN	10
Total SKS	61

7. Lembaga Mitra

- a. Paud Khodijah
- b. TK N Pembina
- c. YPMNU
- d. HIMPAUDI
- e. Paud ELPIST
- f. PAUD Hidayatulloh Semarang
- g. TK Universal

8. Gelar Lulusan

Lulusan Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini INISNU Temanggung akan mendapatkan gelar sarjana pendidikan yaitu S.Pd.

E. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI PIAUD

1. Visi

Visi Program Studi PIAUD adalah “Menjadi Program Studi yang Unggul di bidang Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini berdasar pada Islam *Ahlussunah Waljama’ah Annahdliyah*, Sains dan Teknologi pada Tahun 2031.”

Visi tersebut terkait dengan visi yang dibangun Institut Islam Nahdhlatul Ulama Temanggung, yaitu “ Unggul dan Terdepan dalam kolaborasi Keilmuan dan Keislaman yang Bersumber pada Islam, *Aswaja Annahdliyah* dan Sains. Program Studi PIAUD sebagai tolok ukur atas pencapaian visi Institut tersebut, terutama di bidang pendidikan anak usia dini. Visi tersebut juga erat dengan visi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yaitu “Terwujudnya fakultas unggul dan terdepan dalam bidang pendidikan dan keguruan berdasar pada Islam, *Ahlussunah Waljama’ah Annahdliyah*, Sains dan Teknologi.

2. Misi

Sejalan dengan visi di atas, Misi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran di bidang ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
2. Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan pendidik yang unggul dan edupreneur yang kreatif dan inovatif berbasis Islam Ahlussunah Waljama’ah Annahdliyah, Sains dan Teknologi.
3. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang inovatif.
4. Menjalin kerjasama dengan Lembaga mitra dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- b. Menghasilkan Pendidik yang unggul dan Edupreneur yang kreatif dan inovatif berdasar pada Islam Ahlussunah Waljama’ah Annahdliyah, Sains dan Teknologi.

- c. Menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang inovatif
- d. Mewujudkan Program Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Lembaga mitra bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

F. ANALISIS KEBUTUHAN

Dalam bagian ini menjelaskan tentang kebutuhan lulusan dari perspektif pemangku kepentingan dan masyarakat. Selain itu, bagian ini menjelaskan tentang hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study.

1. Program Studi PIAUD telah melaksanakan dan berganti 1 (satu) kali model kurikulum, yaitu kurikulum 2016. Perubahan kurikulum program studi untuk merespon kebijakan yang berkembang dalam rangka menjawab kebutuhan masyarakat.
2. Hasil *tracer study* Program Studi PIAUD 2021, tingkat kelulusan tepat waktu pada kategori menengah dan rendah.
3. Penyusunan capaian pembelajaran Kurikulum 2016 belum berdasarkan pada *body of knowledge* (BoK) program studi. Program studi PIAUD bergabung dengan Asosiasi Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Indonesia tahun 2021, sehingga beberapa mata kuliah yang tidak relevan dihapus dan menyesuaikan BOK Program Studi. Berdasarkan BoK tersebut, kajian program studi lebih terarah, bahan kajian untuk pencapaian profil lulusan lebih jelas, dan jumlah mata kuliah lebih sedikit dengan memperbesar SKS.
4. Hasil survey online Program Studi PIAUD terhadap alumni dan guru. Dari 12 orang yang memberikan respon ketika ditanya upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan, orang (66,7 %) menjawab dengan berwirausaha, sedangkan 4 orang (33,3 %) menjawab lainnya.
5. Survey online terhadap alumni dan guru PAUD, dari 33 orang yang memberikan respon menunjukkan bahwa kemampuan yang seharusnya

dimiliki guru PAUD masa depan adalah penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pembelajaran maupun pengembangan diri.

6. Berdasarkan survey online terhadap mahasiswa aktif, dari 83 mahasiswa memberikan respon terhadap kemampuan yang mereka harapkan sebagai calon guru PAUD menunjukkan harapan yang besar mereka untuk menjadi calon guru PAUD yang menguasai 4 kompetensi (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian). Selain itu, mereka berharap memiliki wawasan yang luas dan komprehensif, kritis, kreatif, inovatif, dan multi talenta.

G. PROFIL LULUSAN

Profil Lulusan Program Studi PIAUD INISNU Temanggung:

1. Pendidik PAUD (Profil Utama)

Pendidik yang mampu memadukan keilmuan keislaman Ahlu Sunnah Wal Jamaah Annahdliyah dan keilmuan Pendidikan Anak Usia Dini, memiliki kemampuan manajerial dengan memanfaatkan teknologi informasi, dan komunikasi dengan integritas yang tinggi dan dengan memenuhi profesionalisme, komunikasi yang adaptif, dan nilai-nilai humaniora.

2. Edupreneur (Profil Pendukung/Tambahan)

Wirasahawan yang mampu menciptakan peluang usaha dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dengan mendayagunakan teknologi, informasi, dan komunikasi secara kreatif dan inovatif.

H. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran (CP) atau Learning Outcomes (LO) merupakan akumulasi atauresultan dari keseluruhan proses belajar yang telah ditempuh oleh seorang mahasiswa selama menempuh studi pada satu program studi, mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Rumusan sikap dan pengetahuan umum mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020, sebagai berikut.

Setiap lulusan Program Sarjana Program Studi PIAUD harus memiliki sikap sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius sesuai dengan keislamanan *Ahl-Al Sunnah Wa Aljama'ah An-Nahdhiyyah*;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Lulusan Program Sarjana Program Studi PIAUD wajib memiliki pengetahuan sebagaiberikut:

1. Menguasai konsep teoritis pendidikan anak usia dini yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman *Ahl-Al Sunnah Wa Aljama'ah An-Nahdhiyyah*, keindonesiaan, dan kearifan lokal secara mendalam; (Ketupat ilmu)
2. Menguasai konsep teoritis hubungan keluarga dan komunitas dengan anak usia dini secara mendalam, dalam perspektif islam, budaya kedaerahan, serta kemajuan sains dan teknologi;
3. Menguasai konsep teoritis kurikulum, pembelajaran, asesmen dan penataan lingkungan Belajar PAUD secara mendalam;
4. Menguasai Konsep teoritis keselamatan, kesehatan dan nutrisi secara

- mendalam yang mendukung tumbuh kembang anak usia dini; dan
5. Menguasai konsep teoritis profesionalisme, kepemimpinan, dan administrasi dan manajemen dalam mengorganisasikan lembaga pendidikan anak usia dini.
 6. Menguasai konsep teoritis administrasi dan manajemen dalam mengorganisasikan lembaga pendidikan anak usia dini

Lulusan Program Sarjana Program Studi PIAUD wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Menyusun deskripsi saintifik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis data dan informasi;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan
8. kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

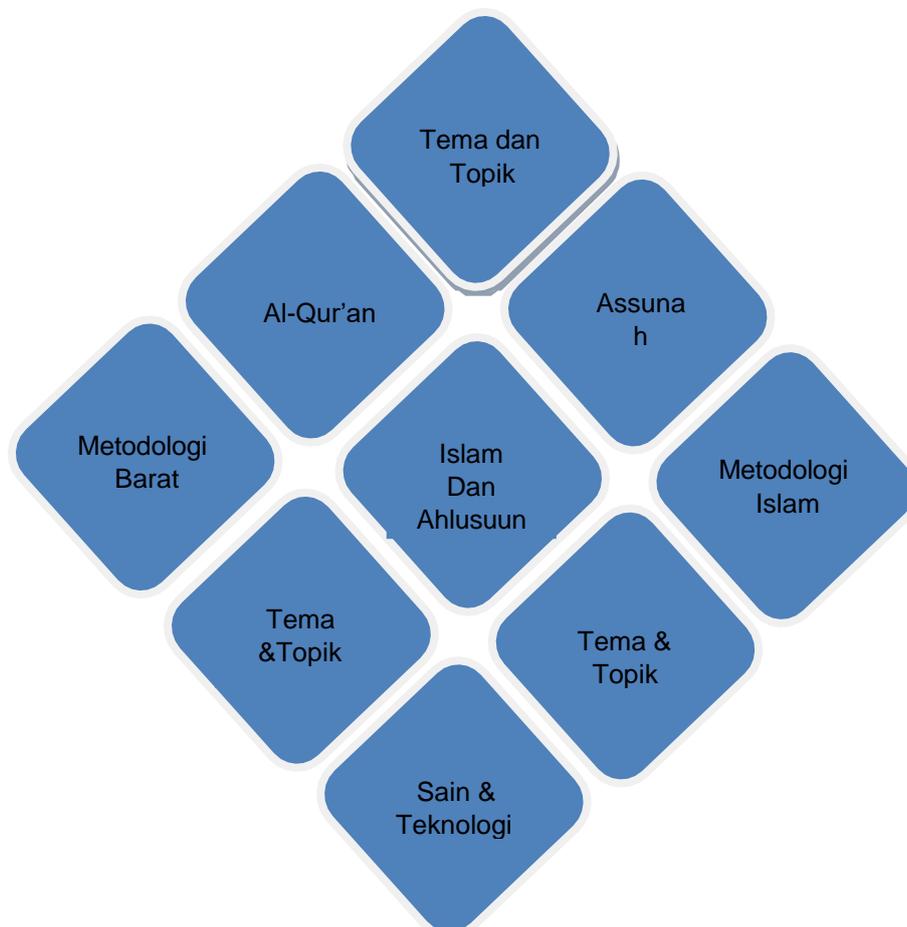
Lulusan Program Sarjana Program Studi PIAUD wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu mengkaji ilmu-ilmu keislaman *Ahl-Al Sunnah Wa Aljama'ah An-Nahdhiyyah*, keindonesiaan, dan pendidikan anak usia dini secara

integrative.

2. Mampu mengkaji hubungan anak usia dini dengan keluarga dan komunitas/masyarakat;
3. Mampu mendesain asesmen anak usia dini sesuai tahapan aspek perkembangan melalui metode dan teknik penilaian secara tepat;
4. Mampu merancang dokumen kurikulum dan pengelolaan pembelajaran pendidikan Islam anak usia dini;
5. Mampu mendesain program lingkungan yang aman, sehat bagi anak berdasarkan pedoman kesehatan dan keselamatan sesuai dengan kebutuhan anak .
6. Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip profesionalisme dan leadership dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini.
7. Mampu menyelesaikan masalah administrasi dan manajemen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini secara efektif .

I. PARADIGMA KURIKULUM KETUPAT ILMU DAN BODY OF KNOWLEDGE



Gambar 2. Ketupat Ilmu

Paradigma keilmuan yang dibangun Institut adalah Ketupat Ilmu yang merupakan bentuk paradigma dengan model integrasi-kolaborasi. Dalam Bahasa Inggris bisa disebut *collaboration of science*, dalam Bahasa Arab *takatuf al-Ulum* yang berarti kolaborasi keilmuan. Pada intinya dua nomenklatur bahasa asing itu bermakna kolaborasi keilmuan yang secara metodologi “menganyam ilmu” karena gambar atau simbol yang dipilih adalah ketupat yang selanjutnya disebut “ketupat ilmu”.

Ketupat Ilmu mengacu kepada model paradigma keilmuan integrasi-kolaborasi dengan skema anyaman ilmu, *collaboration of science*, *takatuf al-ulum*, yang intinya menggerakkan bersamaan, atau bergerak ganda (*double movement*) antara agama dengan ilmu pengetahuan. INISNU Temanggung memiliki metafora Ketupat Ilmu sebagai representasi dari paradigma keilmuan yang dibangun yaitu Integrasi-Kolaborasi, *Collaboration of Science/Takatuful Ulum*/Kolaborasi Ilmu.

Filosofi metafora Ketupat Ilmu dapat dijabarkan sebagai berikut:

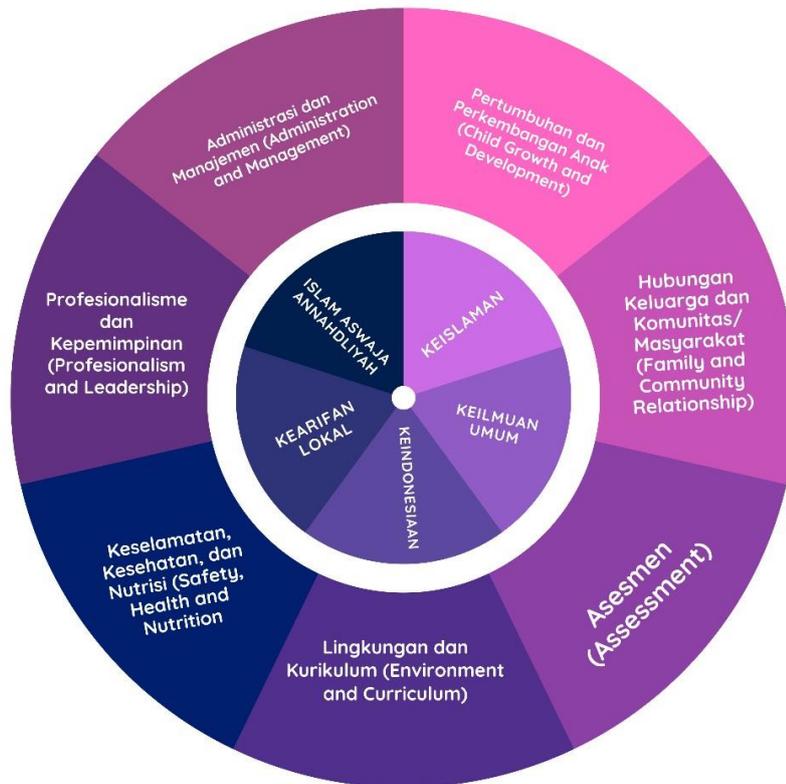
- a. Ketupat merupakan lambang kearifan lokal Jawa. Kupat/Ketupat, ngaku lepat dan laku papat. Ngaku lepat artinya mengakui kesalahan, laku papat artinya empat tindakan, yaitu *lebaran* (usai), *lebur* (memafkan), *laburan* (labur/kapur), *luberan* (*meluber*/melimpah).
- b. Janur dari Bahasa Arab *ja'an nur* (telah datang cahaya) ilmu, sifatnya putih bersih.
- c. Ketupat termasuk bangun datar, memiliki 4 sisi sama panjang, 4 titik sudut, 2 simetri putar dan lipat dan 2 diagonal sisi (4 sisi dan 4 titik bermakna 4 mazhab, 2 simetri dan 2 diagonal bermakna kolaborasi Keilmuan dan Keislaman), namun Ketupat Ilmu hanya mengambil spirit menganyamnya dalam mengembangkan keilmuan.
- d. Secara historis, 9 sisi ketupat merupakan lambang Walisongo sebagai penyebar Islam di Nusantara.
- e. 4 (empat) tali yang berada di sisi bawah dan atas, dan sisi kanan dan kiri, melambangkan 4 mazhab dalam Islam sebagai manhajul fikr Aswaja Annahdliyah, yaitu Imam Syafii, Imam Hanafi, Imam Maliki, Imam Hambali yang membentengi atas dan bawah, kanan dan kiri, ketupat ilmu.

Penyusunan/pengembangan kurikulum dilakukan dengan memperhatikan prinsip pengembangan IPTEKS, relevansi, fleksibilitas, kesinambungan, kepraktisan, efektivitas, bakat dan minat mahasiswa, masukan dari *stakeholders*, alumni, dan masyarakat. Pengembangan kurikulum program studi dilakukan mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), Paradigma Keilmuan Ketupat Ilmu, dan visi, misi institut dan UPPS.

Selain itu Pengembangan kurikulum Program Studi harus mengacu dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang mencakup empat kebijakan pokok terkait dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Salah satu dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka diwujudkan melalui program hak belajar tiga semester bagi mahasiswa di luar program studi sehingga dapat mewujudkan pola pembelajaran yang fleksibel dan otonom yang dapat diikuti mahasiswa. Pembelajaran diselenggarakan secara kreatif dan inovatif. Program hak belajar tiga semester di luar program studi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil sejumlah SKS dengan kegiatan pembelajaran yang beragam di luar program studi.

Sedangkan *Body of Knowledge* dan bahan kajian Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini terdiri dari 8 (delapan) bagian, yaitu:

1. Keislaman, Keilmuan, Keindonesiaan, dan Kearifan Lokal;
2. Pertumbuhan dan Perkembangan;
3. Hubungan Keluarga dan Komunitas/Masyarakat;
4. Asesmen;
5. Lingkungan dan Kurikulum;
6. Keselamatan, Kesehatan, dan Nutrisi;
7. Profesionalisme dan Kepemimpinan; dan
8. Administrasi dan Manajemen.



Gambar 3. Body Of Knowledge Prodi PIAUD

J. STRUKTUR KURIKULUM

Rincian Kurikulum Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini INISNU Temanggung berdasarkan Kurikulum Nasional adalah

1. Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JENIS MK
1	NAS001	Pendidikan Pancasila	2	WAJIB
2	NAS002	Kewarganegaraan	2	WAJIB
3	NAS003	Bahasa Indonesia Dasar	2	WAJIB
4	NAS004	Bahasa Indonesia Lanjutan	2	WAJIB
5	NAS005	Bahasa Inggris Dasar	2	WAJIB
6	NAS006	Bahasa Inggris Lanjutan	2	WAJIB
		Total	12	

2. Mata Kuliah Standar Kompetensi Institut

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JENIS MK
1	INS001	Aswaja annahdliyah	2	WAJIB
2	INS002	Islam Nusantara	2	WAJIB
3	INS003	Faslsafah Kolaborasi Ilmu	2	WAJIB
4	INS004	Akhlak Tasawuf	2	WAJIB
5	INS005	Ushul Fikih	2	WAJIB
6	INS006	Bahasa Arab Dasar	2	WAJIB
7	INS007	Bahasa Arab Lanjutan	2	WAJIB
		JUMLAH	14	

3. Mata Kuliah Standar Kompetensi Fakultas

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JENIS MK
1	FTK001	Teknologi Pendidikan Islam	2	WAJIB
2	FTK002	Filsafat Pendidikan Islam	2	WAJIB
3	FTK003	Kajian Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2	WAJIB
		JUMLAH	6	

B. Mata Kuliah Standar Kompetensi Program Studi PIAUD

No	Kode Makul	Nama Makul	SKS	Semester	Sifat
1	AUD001	Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	4	1	Wajib Prodi
2	AUD004	Perkembangan Moral dan Agama Anak	4	2	Wajib Prodi
3	AUD006	Perkembangan Sosial dan Emosional Anak	4	2	Wajib Prodi
4	AUD018	Fiqih Hadlonah	2	2	Wajib Prodi
5	AUD002	Perkembangan Fisik dan Motorik Anak	4	3	Wajib Prodi
6	AUD003	Perkembangan Kognitif Anak	4	3	Wajib Prodi
7	AUD007	Bermain dan Permainan AUD	4	3	Wajib Prodi

8	AUD009	Analisis Kebutuhan AUD	2	3	Wajib Prodi
9	AUD012	Kurikulum dan Pembelajaran	4	3	Wajib Prodi
10	AUD013	Pengelolaan Pembelajaran	4	3	Wajib Prodi
11	AUD019	Pengembangan Sains dan Kreatifitas AUD	2	3	Wajib Prodi
12	AUD005	Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak	4	4	Wajib Prodi
13	AUD010	Psikologi Perkembangan Anak	2	4	Wajib Prodi
14	AUD016	Assesmen	4	4	Wajib Prodi
15	AUD017	Administrasi dan Manajemen	2	4	Wajib Prodi
16	AUD020	Pengembangan Media Pembelajaran dan APE PAUD	2	4	Wajib Prodi
17	AUD021	Advokasi dan Perlindungan Anak	2	4	Wajib Prodi
18	AUD022	Bimbingan Konseling AUD	2	4	Wajib Prodi
19	AUD024	Public Speaking	2	4	Wajib Prodi
20	AUD008	Pendidikan Inklusi	4	5	Wajib Prodi
21	AUD011	Pendidikan Keluarga	4	5	Wajib Prodi
22	AUD014	Etika Profesi dan Kepemimpinan	4	5	Wajib Prodi
23	AUD015	Keselamatan, Kesehatan dan Gizi Anak	2	5	Wajib Prodi
24	AUD026	Metodologi Penelitian	2	5	Wajib Prodi
25	AUD028	KKL	2	5	Wajib Prodi
26	AUD027	Isu Strategis dan Karya Tulis Ilmiah PAUD	2	5	Wajib Prodi
27	AUD043	Statistik Pendidikan	2	5	Wajib Prodi
28	AUD045	Tarbiyah Jinsiyah Anak Usia Dini	2	5	Wajib Prodi
29	AUD023	Edupreneurship	4	6	Wajib Prodi
30	AUD025	Proposal Tugas Akhir	4	6	Wajib Prodi
31	AUD032	Seni Musik*	2	6	PILIHAN
32	AUD037	Budaya Lokal	2	6	PILIHAN
33	AUD033	Seni Drama dan Bercerita	2	6	Wajib Prodi
34	AUD034	Seni Rupa*	2	6	PILIHAN
35	AUD035	Seni Tari *	2	6	PILIHAN
36	AUD036	Design Konten Digital*	2	6	PILIHAN
37	AUD038	Pemasaran Jasa dan Produk Pendidikan	2	6	PILIHAN
38	AUD042	Peer Teaching	2	6	Wajib Prodi
39	AUD039	Permainan Tradisional	2	6	PILIHAN
40	AUD040	Collage Writing	2	6	PILIHAN
41	AUD041	Seni Kreatifitas AUD	2	6	PILIHAN
42	AUD044	Pembelajaran Alqur'an dan Hadist Anak*	2	6	PILIHAN
43	AUD029	Magang Profesi Keguruan (MPK)	4	7	Wajib Prodi
44	AUD030	KKN	4	7	Wajib Prodi
45	AUD031	Skripsi	6	8	Wajib Prodi
		Total	150		

K. PENGEMASAN BAHAN KAJIAN, MATA KULIAH DAN BOBOT SKS

N O	Bahan Kajian	Materi Pembelajaran	Nama Mata Kuliah	Profil Lulusan		sks
				Pe ndi dik	Ed upr ene ur	
1	Pertumbuhan dan Perkembangan Anak (<i>Child Growth and Development</i>)	(1) Hakikat, Karakteristik AUD (2) Pembentukan Karakter AUD (3) Tahapan Pertumbuhan & Perkembangan AUD (4) Konsep Fitrah AUD (5) Potensi Lahiriyah Manusia (An-Nahl: 78), (6) Potensi Indrawi dan Potensi Akal, (7) Konsep Perkembangan dalam Islam (Al-Insyaq:19; Al-Mukminum:12-15), (8) Peran Orang Tua Bagi Perkembangan Anak, (9) Kebutuhan Dasar Tumbuh Kembang, (10-11) Teori - teori Perkembangan AUD, (12) Hakikat, Tujuan dan Fungsi PAUD, (13) Konsep PAUD dalam Perspektif Pendidikan Islam, (14) Program PAUD (15) Tokoh PAUD, (16) Ruang Lingkup dan satuan pendidikan PAUD, (17) Landasan Filosofis, Landasan Yuridis, Landasan Konseptual, Landasan Operasional PAUD, (18) Urgensi dan Sejarah PAUD, (19) PAUD di Mancanegara, (20) Miskonsepsi dan Problematika PAUD, (21) Kebijakan PAUD, (22) Pendidik dan Peserta Didik PAUD dalam	Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini	v	v	4

		Perspektif Pendidikan Islam, (23) Hubungan Orang Tua dan Guru, (24) Isu-isu Penelitian Perkembangan, (25) Metode Penelitian Perkembangan (26-27) Multiple Intelligence (28) Neurosains				
		(1-2) Teori bermain dalam perspektif klasik (teori surplus energi, teori rekreasi, teori rekapitulasi, teori sublimasi, teori reinkarnasi, teori praktis), (3-4) Teori bermain dalam perspektif kontemporer (Modern): Teori Psikoanalisis (Sigmund Freud), Teori Kognitif Piaget, Teori kognitif Vygotsky, Teori Kognitif Bruner, Teori singger, Teori Bateson, (5) Teori bermain dalam perspektif Islam (Imam Al Ghazali, teori pembagian 3 jenjang pendidikan dalam 7 tahun pertama), (6) Pentingnya bermain untuk perkembangan Anak, (7-8) Tahapan bermain (menurut Piaget, Parten, Hurlock, Smilansky dan Shefatya, (9-10) jenis-jenis bermain (Bermain Sensori Motor, Bermain Peran, Bermain aktif, Bermain pasif), (11-12) Jenis permainan (independent play, onlooker play, parallel play, asosiatif play, cooperative play, unoccupied play, (13) Perbedaan Individu dalam Bermain: Faktor Gender dan Bermain, Faktor Lingkungan dan bermain, Personalitas dan Bermain,	Bermain dan Permainan AUD	v	v	4

		<p>Faktor Budaya dan Bermain, (14) Permainan tradisional untuk AUD, (15) Permainan modern untuk Lingkungan Bermain, Lingkungan dan Alat Bermain Indoor, Lingkungan dan Alat Bermain Outdoor), AUD, (16) Lingkungan bermain untuk AUD (Syarat (17) Strategi Menciptakan Lingkungan Bermain, (18) Konsep Alat Permainan Edukatif, (19) APE tradisional dan modern, (20-21) APE untuk anak berkebutuhan khusus, (22-23) Pengembangan APE, (24-25) Peran guru dan perencanaan dalam kegiatan bermain untuk AUD, (26) Permainan berbasis islami, (27) Terapi melalui permainan, (28) Problematika penelitian bermain permainan pada anak</p>				
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. 2. Hakikat Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. 3. Paradigma Dasar Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. 4. Perkembangan Awal Kehidupan (Prenatal). 5. Perkembangan Masa Kelahiran. 6. Perkembangan Fisik Motorik Pada Masa Bayi (0-2 Tahun). 7. Perkembangan Fisik Motorik Pada Masa Kanak-Kanak (2-4 Tahun). 	Psikologi Perkembangan Anak	v	v	2

		<p>8. Perkembangan Fisik Motorik Pada Masa Kanak-Kanak (4-6 Tahun).</p> <p>9. Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini.</p> <p>10. Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini.</p> <p>11. Perkembangan Sosial-Emosi pada Anak Usia Dini.</p> <p>12. Perkembangan Moral dan Agama pada Anak Usia Dini.</p>				
		<p>(1) Perkembangan nilai agama dan moral, (2) Teori utama perkembangan agama dan moral: islam, umum, developmentalist, (3-5) Karakteristik moral anak: akidah, ibadah (syariah), akhlak dalam Q.S Al Ahzab/33:21 dan hadist, ulama, cerita sahabat nabi (6) Nilai- nilai dalam diri anak: kejujuran, kebohongan, curang (7-8) Tahap perkembangan agama dan moral (QS: Al-Nahl:78, QS: Luqman: 14, Hamka, QS: Al Isra: 23, Al Maidah : 2, Al- Ghzali, (9-10) Hubungan kognitif dalam perkembangan moral: Elizabeth Hurlock, Piaget, Kohlberg, (11-13) Komponen sikap dalam perkembangan moral (Al-Qur'an surat al-Baqarah [2] ayat 128, surat Ibrahim [14] ayat 40, surat al-Furqan [25] ayat 74, surat ash-Shofat [37] ayat 100, dan surat Al-Ahqaf [46], (14) Pendidikan Karakter: moral Knowing, moral</p>	Perkembangan Moral dan Agama Anak	v		2

		<p>feeling, moral action, (15) Budaya dan penanaman moral, (16) Adab dalam Islam, (17) Efek negatif dan hambatan dalam perilaku moral, (18) Pencegahan Radikalisme pada anak (19-20) Metode dan Strategi pembelajaran Nilai Agama dan Moral AUD, (21- 22) Stimulasi Perkembangan Nilai Agama dan Moral AUD (23) Implikasi pedagogis perkembangan Nilai agama dan moral (QS: Al'Araf:172, QS: Ar-Rum: 30, QS: An-Nahl: 64, QS: Al-Baqarah:10, HR. Ibn Hajar dan Baihaki dari Abi Hurairah), (24) Kajian STPPA Nilai Agama dan moral anak, (25) Asesmen perkembangan Nilai Agama dan moral, (26) Kecerdasan Spiritual, (27) Kecerdasan Eksistensial, (28) Problematika Penelitian Nilai Agama dan Moral Anak</p>				
		<p>(1) Pertumbuhan Fisik (Pre-Natal, Natal, Pasca-Natal, Hukum-Hukum Pertumbuhan, Faktor yang Mempengaruhi pertumbuhan Fisik) (2) Perkembangan Motorik Halus (Definisi, Tujuan, karakteristik dan Manfaat), (3) Perkembangan Fisik Motorik dalam Literatur Islam (QS. al-Mu'minun/23: 12-14, QS. al-Baqarah/2: 233, QS. al-Rum/30: 54), (4) Tinjauan psikologi Qurani fisik motorik anak (Sabiyun, Thifl, Walad),</p>	Perkembangan Fisik Dan Motorik Anak	v	v	2

		<p>(5) Aspek-Aspek Perkembangan Motorik Halus, (6-7) Tahapan Perkembangan Motorik Halus, (8) Scribbling and Painting, (9) Hand Writing Stage, (10) Scissor Stage, (11) Self Help Skill, (12-13) Senam, (14) Media untuk Pengembangan Motorik Halus, (15) Permainan untuk meningkatkan Motorik Halus, (16) Perkembangan Motorik Kasar, (17) Aspek-Aspek Pengembangan Motorik Kasar, (18) Tahapan Perkembangan Motorik Kasar, (19) Teaching Space Awareness, effort concept and Relationship, (20) Chasing, Fleeing, Dodging, Jumping, Landing, Rolling and Balancing, (21) Weight Transfer, Kicking, Throwing, cathching, Volleying, Dribbling, Striking with Racket and Paddle, (22) Games AUD, (23) Gerak dan lagu, (24) Kecerdasan Kinestetika (25-26) Program stimulasi fisik motorik anak usia dini (27) Assesmen pertumbuhan dan perkembangan Fisik-motorik anak (28) Problematika Penelitian Fisik Motorik anak</p>				
		<p>(1) Hakikat kurikulum dan pentingnya kurikulum di PAUD, (2) perkembangan kurikulum PAUD di</p>	<p>Kurikulum dan Pembelajaran</p>	v		4

		<p>Indonesia (Kurikulum tahun 1984, 1994, KBK (2004), 2009, dan kurikulum 2013), (3) DAP ((Developmentally Appropriate Practice) , Brain Based Learning, (4-6) gagasan kurikulum PAUD: Maria Montessori, Sylvia Ashton-Warner, Caroline Pratt, Constance Kamii and Rheta DeVries, Carl Bereiter and Siegfried Engelmann (7) Program Pendidikan AUD: Bank street Approach , High/Scope, (8) Creative Curriculum , Reggio Emilia , (9) Project Based, BCCT (10) Hakikat pembelajaran PAUD, Prinsip Pembelajaran AUD, Karakteristik Belajar AUD (11-12) Metode Pembelajaran di PAUD (bercerita, karyawisata, demonstrasi, proyek, bermain peran, tanya jawab, bercakap-cakap, dll) (13- 14) Model Pembelajaran di PAUD (area, sentra, kelompok dengan kegiatan pengaman, sudut, klasikal), ⁽¹⁵⁾ Permendikbud 137 tahun 2014, Permendikbud 146 tahun 2014, (16) Pendekatan Saintifik dan STEAM di PAUD (18) kurikulum TPA (Taman Penitipan Anak) berbasis muatan lokal (19) Kurikulum KB (kelompok Bermain) berbasis muatan lokal (20) Kurikulum TK (Taman Kanak-kanak)</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		/RA (Raudhatul Athfal) berbasis muatan lokal, (21-23) penyusunan dokumen I KTSP PAUD (Dokumen 1 : visi, misi, tujuan satuan pendidikan, muatan pembelajaran, pengaturan beban belajar, kalender pendidikan), (24-27) Penyusunan dokumen II KTSP PAUD (Program Semester, RPPM, RPPH dengan berbagai model pembelajaran), (28) Problematika penelitian kurikulum dan pembelajaran				
		(1) Perkembangan bahasa anak, (2) Teori-teori pengembangan bahasa (teori barat dan islam) : Qs Ar- Rahman ayat 1-4, QS Al Alaq ayat 1-5, QS Al Baqarah ayat 31-33, Hadist riwayat HR Bukhori muslim dan tirmidzi, Aitchison, Schaerlaekens, Chomsky (3) Teori pemerolehan bahasa: Bahasa Ibu, Qs Ar- Rahman ayat 1- 4, QS Al Alaq ayat 1-5, QS Al Baqarah ayat 31-33, Teori Linguistik, behavioral, naturasional, preformasionis, psikososiolinguistik (4) Pemerolehan bahasa pertama (bawaan), (5) Pemerolehan bahasa kedua (lingkungan), (6) Perkembangan kemampuan Bahasa lisan, (7) Perkembangan kemampuan Bahasa tulisan, (8) Memahami fonologi dan morfologi, (9)	Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak	v	v	

		<p>Sintaksis dan semantik, (10) kemajuan dalam pragmatik, (11) Kosakata, tata bahasa, kesadaran metalinguistik, (12) Sistem aturan berbahasa dalam Al Quran dan hadist, (13) Literasi anak, (14) Pendekatan whole language, (15-16) Kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa di PAUD (Reading aloud, mendongeng), (17-18) Program Stimulasi perkembangan bahasa anak, (19) Kajian STPPA perkembangan bahasa, (20-22) Media pembelajaran pengembangan bahasa di PAUD: audio, visual dan audio visual (23) Penilaian pengembangan bahasa, (24) Implementasi Strategi Pengembangan Bahasa, (25-26) Metode baca tulis Al-Quran, hadist, (27) Kecerdasan verbal linguistik, (28) Problematika penelitian perkembangan bahasa anak</p>				
		<p>(1) Perkembangan Kognitif (Definisi, Konsep, Tujuan dan Manfaat), (2) Perkembangan Kognitif dalam Literatur Islam (Imam Al-Ghazali, Al-Baqarah : 164, Q.S. Shad: 29, Q.S. Al-Isra: 106, Q.S. Az-Zumar: 9 (3) Aspek-Aspek Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini), (4) Tahapan Perkembangan Kognitif AUD, (5) Perkembangan Kognitif</p>	Perkembangan Kognitif Anak	v		

		<p>AUD menurut STPPA anak usia 0-6 tahun, (6) Teori Kognitif Bloom dan Implementasinya pada Pembelajaran AUD, (7) Teori Critical Thinking dan Creative Learning dalam Pembelajaran AUD, (8) Teori Metakognisi dan Implementasi Neurosains pada Pembelajaran AUD, (9) implementasi neurosains pada pembelajaran AUD (10) Pendekatan Sosial Kognitif: belajar, mengingat, konseptualisasi, (11-14) Pengembangan Matematika Permulaan AUD, (15-18) Pengembangan Sains Permulaan, (18-21) Media Pengembangan Kognitif AUD, (22-23) Program stimulasi untuk Pengembangan Kognitif AUD, (24) Observasi Perkembangan Kognitif AUD, (25) Assesmen Perkembangan Kognitif AUD (26) Memprediksi IQ AUD, (27) Kecerdasan Logika matematika (28) Problematika Penelitian Kognitif Anak</p>				
		<p>(1-2) Perkembangan Sosial Emosional : konsep, teori, tahapan (3) Konsep diri: fisik, karakteristik, motivasi individual, dan keunikan masing-masing anak, (4) Efikasi Diri: menumbuhkan kepercayaan diri (5) Pengembangan regulasi emosi : perspektif al-</p>	<p>Perkembangan Sosial dan Emosional Anak</p>	v		2

	<p>Qur'an (Al-Qashash ayat 15-16, Al-Baqarah ayat 153, Az-Zumar ayat 10 dan Hadits Al-Arbain An-Nawawiyah (HR.Bukhari, no.6116), (6) Pemodelan respons emosi, (7)Temprament dan perkembangan; faktor yang mempengaruhi tempramen [hereditas, lingkungan]; Kestabilan temperament, (8)Attachment(kelekatan pada anak) (9) Overlabeling : Pemberian peringatan pada anak, (10) Identitas sosial :Gender dan etnik; perkembangan identitas etnik; perbedaan individual dalam identitas etnik; Sexism dan Rasism, (11-12) Teori teori tipe gender dan perkembangan peran gender; pendidikan sex dalam Islam, (13) Disiplin diri: Peraturan, penerapan dan konsekuensi, reward and punishment (14-15)Perkembangan perilaku prososial dan antisosial, (16) Pengembangan perilaku positif anak melalui komunikasi verbal, (17-18) Teori kolektivisme dan individualisme : hubungan teman sebaya dan persahabatan, (19-20) Pengetahuan, keterampilan, kompetensi, kecerdasan interpersonal (sosial), kecerdasan intrapersonal (21) Keterampilan self help : membangun ketahanan pada anak, (22) Asesmen Perkembangan sosial emosional anak, (23) Implikasi Pengendalian diri</p>				
--	--	--	--	--	--

		(self-control) dalam pembelajaran,(24) Kajian STTPA Sosial Emosional: Permendikbud 137 dan 146, (25) Perencanaan dan implementasi strategi yang mendukung perkembangan sosial dan emosional yang positif,(26-27) Program stimulasi sosial emosional untuk anak usia dini (28) Problematika penelitian sosial emosional anak				
		<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian Tarbiyah Jinsiyah 2) Tahapan Perkembangan Seksualitas Anak 3) Peran Keluarga dalam Tarbiyah Jinsiyah 4) Pentingnya Pendidikan Seksual Usia Dini 5) Metode dan Strategi Pengajaran 6) Materi Pendidikan Seksual Usia Dini 7) Mengatasi Tantangan dan Hambatan 8) Etika dan Moral dalam Tarbiyah Jinsiyah 9) Peran Pendidikan Formal dan Non-formal 10)Evaluasi dan Pengukuran Keberhasilan 	Tarbiyah Jinsiyah Anak Usia Dini	v		2
		1)Konsep anak berkebutuhan khusus, (2) Konsep anak berkebutuhan khusus dalam konteks pendidikan, (3) Prevalensi anak berkebutuhan khusus, (4) Faktor-faktor berkebutuhan khusus, (5) Identifikasi dan Klasifikasi anak berkebutuhan khusus, (6) Keterbatasan Fisik (tunanetra,	Pendidikan Inklusi	v	v	4

		<p>tunarungu, tunawicara, tunadaksa) (7) Gangguan motorik (dispraksia, cerebral palsy) (8-9) Gangguan sensorik (peraba, pendengaran, penciuman, penglihatan, pengecap, propioseptif, vestibular) (10) gangguan bicara dan bahasa (speech delay), (11-12) Gangguan mental (Skizofrenia, kleptomania, Obsesif-kompulsif), (13) Gangguan interaksi sosial, ADHD (14-15) gangguan emosi dan perilaku (agresi, depresi, tantrum), (16) Gangguan spektrum autisme (autistic, sindrom asperger), (17) Down Syndrom, (18-20) Kesulitan belajar: disleksia, disgrafia, diskalkulia (21) Gifted and talented, (22) Kebutuhan, hak dan kewajiban anak berkebutuhan khusus, (23) Intervensi, terapi, bimbingan, konseling, (24) Paud inklusi, (25) Keistimewaan anak berkebutuhan khusus dalam Islam, (26) PPI (Program pembelajaran individual), (27) Strategi pembelajaran ABK, (28) Problematika penelitian anak berkebutuhan khusus</p>				
		<p>Karakteristik cerita anak, anak sebagai pusat penceritaan, jenis jenis cerita anak, teknik bercerita, media bercerita. (1) Konsep Dasar Seni Peran Drama AUD, (2) Karakteristik Drama AUD, (3) Jenis-jenis Drama untuk Anak,</p>	Seni Drama dan bercerita	v	v	2

		(4) Jenis-jenis Dongeng (5) Manfaat Drama & Mendongeng untuk Anak, (6) Unsur-unsur Drama, (7) Konsep Pembelajaran Drama/Peran untuk AUD, (8) Pemanfaatan Seni Peran Drama (Mendongeng) Bagi Pendidikan. (9-10) Baca Puisi, Dramatisasi Puisi, Musikalisasi Puisi, (11-12) Dramatisasi Cerpen, (13-14) Pembuatan Alat dan Media untuk Bermain Peran Drama/Mendongeng, (15-16) Mendongeng.				
		1) Hakekat perkembangan anak usia dini 2) Teori-teori perkembangan anak usia dini 3) Fase perkembangan anak usia dini 4) Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5) Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak usia dini 6) Ciri-ciri anak usia dini 7) Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan anak usia dini 8) Dasar dasar kebutuhan anak usia dini 9) Macam-macam kebutuhan anak usia dini 10) Teori Perkembangan Freud & Piaget Berbagai macam permasalahan anak usia dini dan penanganannya	Analisis Kebutuhan AUD	v	v	2

		<ol style="list-style-type: none"> 1) Pentingnya pengembangan pembelajaran sains 2) Macam-macam bermain sains 3) Konsep dasar kreatifitas 4) Pentingnya kreatifitas sejak dini 5) Tujuh strategi pengembangan kreatifitas pada anak usia TK 6) Strategi pengembangan kreatifitas 7) Pengembangn kreatifitas melalui aktivitas pembelajaran sains 8) Pengembangn kreatifitas sains melalui imajinasi 9) Pengembangan kreatifitas sains melalui kegiatan eksplorasi 10) Pengembangan kreatifitas sains melalui kegiatan eksperimen 11) Pengembangan kreatifitas sains melqalau permainan musik 12) Pengembangan kreatifitas sains melalui kegiatan proyek <p>Pengembangn kreatifitas sains melalui bahasa</p>	Perkembangan Sains & Kreatifitas AUD	v		2
		<p>Wawasan dasar seni rupa, Pengenalan dasar unsure dan prinsip estetika, Representasi kreatif pada kegiatan belajar anak, media dan karya seni rupa 2 Dimensi, media dan karya seni rupa 3 Dimensi, Pendekatan dan metode pembelajaran pada, pendidikan seni rupa,</p>	Seni Rupa	v	v	2
		<ol style="list-style-type: none"> 1) Peran Musik dalam Perkembangan Anak 	Seni Musik	v		2

		<p>Usia Dini</p> <p>2) Teori dan Konsep Dasar Musik : elemen musik, pengenalan alat musik sederhana</p> <p>3) Rancangan kegiatan belajar pendidikan seni rupa, membuat sederhana, tarik, tiupan, ink bolt, spray, cetak penampang, cetak umbi- umbian, sablon manual, mosaik, kolase, montase responsi. (1) Kosep Dasar Seni Rupa AUD, (2) Unsur Dasar Seni Rupa dan Prinsip Estetika, (3) Estetika Seni Rupa dalam Islam, (4) Potensi Pengembangan Kemampuan Anak Melalui Seni Rupa, (5) Pendidikan Pembelajaran Seni Rupa AUD, (6) Tahapan Karya Seni Rupa dan Metode Pembelajaran Seni Rupa Untuk AUD, (7) Rencana Pembelajaran Seni Rupa AUD, (8) Implementasi Kegiatan Seni Rupa Anak Usia Dini, (9) Garis, Bidang, Warna, (Teknik Spray, Tarikan, Tiupan, Ink Blot, (10) Teknik Cetak Penampang, Umbi-umbian, Finger painting, (11) Teknik Mozaik, Kolase, Montase,</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>(12) Membutsir dan Membentuk, (13) Meronce dan Merakit, (14) Origami dan 3M, (15) Teknik Membatik Sederhana, (16) Evaluasi Pembelajaran Seni Rupa AUD [Evaluasi Proses Karya Seni Rupa AUD & Evaluasi Karya Seni Rupa AUD: Portofolio].</p> <p>3) Implementasi Musik dalam Pembelajaran PAUD: aktivitas bernyanyi, gerakan dan tari, mendengarkan musik</p> <p>4) Metode Pengajaran Musik: Orf, kodaly, dalcroze</p> <p>5) Pengembangan Kurikulum Musik di PAUD: Pembelajaran Berbasis Tema, Kegiatan Proyek, Evaluasi dan Penilaian</p> <p>6) antangan dan Solusi dalam Pengajaran Musik di PAUD</p> <p>7) Studi Kasus dan Best Practices</p> <p>8) Rekomendasi Bahan Ajar dan Sumber Belajar: Buku dan artikel, Aplikasi dan platform online, Rekaman musik dan video tutorial</p> <p>Refleksi dan Tindak Lanjut</p>				
		<p>Wawasan Seni tari, Unsur seni tari, tujuan seni tari, Fungsi seni tari untuk anak usia dini, Karakteristik Seni tari untuk anak usia dini, manfaat gerak tari untuk AUD, kreativitas dalam gerak tari, tari tradisional, penciptaan tari untuk AUD, prinsip pembelajaran tari untuk anak. (1-2) Konsep</p>	Seni Tari	v		2

		<p>Pendidikan Seni Tari AUD [Pengertian, Tujuan, Fungsi, dan Ruang Lingkup], (3) Seni Tari dalam Pandangan Islam, (4) Karakteristik Tari AUD, Unsur Penunjang Tari: Tata Rias, (6) Unsur Penunjang Tari: Tata Busana, (7) Unsur Penunjang Tari: Iringan Musik, (8) Unsur Penunjang Tari: Tempat/ arena pertunjukan dan Tata Lampu, (9) Unsur Penunjang Tari: Tema Tari, (10) Unsur Penunjang Tari: Perlengkapan Tari [Dance Property & Stage Property], (11) Jenis Tari Berdasarkan Fungsi [Tari Upacara, Tari Pergaulan atau Hiburan, Tari Pertunjukkan], (12) Jenis Tari Berdasarkan Tema/Isi (Tema Literer & Tema Non Literer), (13) Jenis Tari Berdasarkan Jumlah Penari (Tunggal, Berpasangan, Kelompok), (14-16) Desain Apresiasi Tari AUD.</p>				
--	--	---	--	--	--	--

2.	Hubungan Keluarga dan Komunitas / Masyarakat (Family and Community Relationship)	(1) Konteks Perkembangan, (2) Pendidikan Keluarga: Q.S At-Tahrim ayat 6, Ash-shaffat ayat 100-102, (3) Tipe Pengasuhan [Authoritarian, Authoritative, Permissive, Demokratis], (4) Tipe Pengasuhan berdasarkan Budaya, (5-8) Parenting, [Pengasuhan ala Barat dan Timur, brain based parenting, Positive Parenting, Intentional Parenting, Toxic Parenting, Dual Career Family], (9) Prophetic Parenting, islamic parenting, (10) Peran Ayah dalam Pengasuhan, (11) Non Parental Child Care, (12-14) Keluarga [Konsep Keluarga, Keluarga Sebagai Sistem Sosial, Struktur Keluarga, Pola Organisasi Keluarga, Fungsi	Pendidikan Keluarga	v	v	2
----	---	--	---------------------	---	---	---

		<p>Keluarga, Sosialisasi Keluarga], (15-16) Saudara [Hubungan Dengan Saudara, Pengaruh Saudara, Perbedaan dalam Keluarga, Keterlibatan Keluarga dalam Pendidikan Anak],(17) Peran/ Pendampingan Orang tua dalam menghadapi ABK (18-19) Teman Sebaya [Konsep Teman Sebaya, Fungsi Teman Sebaya, Teman Sebagai Agen Sosialisasi, Perkembangan Pergaulan dengan TemanSebaya, Perbedaan Individual dalam Teman Sebaya], (20-21) Sekolah[Sekolah Sebagai Agen Sosialisasi, Sekolah dan Perkembangan Anak, Faktor Penentu Efektifitas Sekolah], (22) Pendidikan dan Transisi Perkembangan, (23) Sex Education, (24) Pendidikan Anak di Era Digital, (25) Televisi danMedia, Perkembangan dalam Literasi Media, PotensialEfek yang Tidak Diinginkan dari Media (Televisi), Media (Televisi) Sebagai Media Pendidikan, (26) Komputer dan Internet diDalam Kelas, (27) Manfaat dan Bahaya Internet dalam Pendidikan Anak, (28) Problematika penelitian Hubungan Keluarga dan Komunitas/Masyarakat</p>				
--	--	--	--	--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kedudukan BK dalam pendidikan Ruang lingkup bimbingan konseling 2) Latar belakang perlunya BK di sekolah 3) Tujuan dan fungsi Bimbingan dan Konseling 4) Asas Bimbingan dan Konseling 5) Peranan guru PIAUD dalam bimbingan konseling 6) Konsep dan strategi BK 7) Jenis Layanan BK 	Bimbingan Konseling AUD	v	v	2
	<ol style="list-style-type: none"> 8) Macam-macam layanan bimbingan 9) Pelaksanaan layanan 10) Kedudukan AUD dalam rentang perkembangan manusia 11) Tugas-tugas perkembangan AUD 12) Perkembangan fisik, emosi, kognitif serta sosial dan moral peserta didik 13) Diagnosa kesulitan belajar 14) Bimbingan konseling dalam pendidikan 15) Optimalisasi pelayanan BK 16) Bimbingan konseling pada pendidikan dasar dan menengah 17) Bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) 18) Peranan guru PIAUD sebagai konselor pengambilan keputusan dalam permasalahan belajar 				
	<ol style="list-style-type: none"> (1) Konsepsi dan konstruksi fikih islam, (2) fiqih dan usul fikih, (3) pembagian hukum dalam islam, (4) hukum islam terkait keluarga, (5) hak dan 	Fikih Hadlonah	v	v	2

		kewajiban orang tua, (6) hak dan kewajiban anak, (7) tanggung jawab pendidikan anak, (8) konsepsi fikih tentang pengasuhan, (9) ruang lingkup dan materi pengasuhan, (10) fikih ramah difabel.				
		hak dan kebutuhan anak, konvensi hak anak, hak anak atas perlindungan dan kesejahteraan, konsep dan bentuk bentuk kekerasan terhadap anak dalam keluarga dan sekolah, lingkungan yang layak bagi anak, program layanan kesejahteraan sosial bagi anak, penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak, pengembangan program intervensi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak dilapangan.	Advokasi Dan Perlindungan Anak	v		2
3.	Profesionalisme dan Kepemimpinan (<i>Professionalism and Leadership</i>)	(1) Profesionalism dan pengembangan professionalism, Profesionalism dalam islam (3) Pendidik dan tenaga kependidikan profesional, (4) Ayat-ayat tentang kepemimpinan, sirah nabawiyah (5) profesional ethic, (6- 7) kompetensi personal Guru PAUD (profesional, pedagogik, kepribadian, sosial), (8) Pengembangan Kepribadian berkarakter, (9) Mengembangkan portofolio, (10) Hak dan kewajiban pendidik dan tenaga kependidikan, (11) Definisi leadership,	Etika Profesi dan Kepemimpinan	v		4

	<p>perbedaan leadership dan management, (12) Kepemimpinan dalam Pendidikan AUD, (13) Kualitas personal Leader dalam PAUD, (14-15) Teori, Model dan style leadership, (16) Kemampuan komunikasi: memenuhi kebutuhan Orang lain dan kebutuhan pribadi, (17) Kemampuan resolusi konflik, (18) Kemampuan mengambil keputusan, (19) Kemampuan kolaborasi, (20) Kemampuan pengembangan profesional, teacherpreneur (21) Prinsip etik kepemimpinan (22-23) Pendidik dan tenaga kependidikan dalam perspektif islam: definisi, kedudukan, tugas, syarat, sifat (24) Perlindungan hukum profesi Guru, (25-27) Best practice kepala dan pendidik PAUD (Internasional, nasional, lokal), (28) Problematika Penelitian mengenai Profesionalisme dan kepemimpinan pendidik dan tenaga kependidikan</p>				
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengantar materi metodologi penelitian. 2) Jenis-jenis penelitian. 3) Langkah-langkah penelitian. 4) Konsep dan variabel penelitian. 5) Masalah penelitian. 6) Kajian pustaka dan pengembangan teori. 7) Kerangka berpikir penelitian. 8) Hipotesis penelitian. 	Metodologi Penelitian	v		2

	<p>9) Populasi, sampel, dan sampling.</p> <p>10) Data, sumber data, dan teknik pengumpulan data.</p> <p>11) Instrumen penelitian.</p> <p>12) Analisis data.</p> <p>13) Penelitian kualitatif dan kuantitatif.</p> <p>14) Membuat laporan penelitian.</p>				
	<p>1) Definisi dan tujuan statistika dalam konteks pendidikan.</p> <p>2) Jenis-jenis Data dalam Pendidikan. Data kualitatif dan kuantitatif. Data primer dan sekunder.</p> <p>3) Skala pengukuran: nominal, ordinal, interval, dan rasio.</p> <p>4) Metode pengumpulan data: observasi, wawancara, kuesioner, dan tes.</p> <p>5) Teknik sampling dan populasi: acak sederhana, stratifikasi, dan cluster.</p> <p>6) Langkah-langkah pengolahan data: editing, coding, dan entry data.</p> <p>7) Penggunaan software statistik dalam pengolahan data.</p> <p>8) Statistik deskriptif: mean, median, modus, rentang, variansi, dan standar deviasi.</p> <p>9) Penyajian data: tabel, diagram, histogram, dan grafik.</p> <p>10) Pengertian dan tujuan distribusi frekuensi. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang.</p>	Statistik Pendidikan	v		2

		<p>11) Distribusi Normal dan Skewness : interpretasi dan dampaknya pada data.</p> <p>12) Konsep dasar probabilitas.</p> <p>13) Uji hipotesis: pengertian, langkah-langkah, dan jenis-jenis uji.</p> <p>14) Regresi dan Korelasi</p> <p>15) Aplikasi Statistika dalam Penelitian PAUD</p> <p>16) Penggunaan statistika untuk evaluasi program dan pengembangan kurikulum PAUD.</p>				
		<p>1) Pengantar Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah.</p> <p>2) Pengertian, fungsi, dan manfaat penulisan karya tulis ilmiah.</p> <p>3) Jenis-jenis karya tulis ilmiah.</p> <p>4) Menulis Artikel dan Esai Populer.</p> <p>5) Tahap penyusunan karya tulis ilmiah.</p> <p>6) Pendekatan penelitian, jenis/ metode penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian data.</p> <p>7) Teori dan praktik aplikasi pengutipan (Mendeley, Zotero).</p> <p>8) Menulis artikel ilmiah di jurnal ilmiah.</p> <p>9) Etika ilmiah mencegah Plagiasi (Plagiasi, Duplikasi, Fabrikasi, Falsifikasi).</p> <p>10) Praktik Submit Artikel Ilmiah di OJS Jurnal Ilmiah.</p>	Isu Strategis dan Karya Tulis Ilmiah PAUD	v		2
		11) Praktik membuat karya ilmiah kelompok.				

	<ol style="list-style-type: none"> 1) hakikat ilmu tarbiyah dan keguruan (pengertian, obyek kajian, urgensi, paradigma Ilmu tarbiyah dan keguruan) 2) fitrah manusia dan implikasinya 3) hakikat dan peran pendidik/guru dalam perspektif Islam, <i>Aswaja Annahdliah</i> 4) hakikat dan peran peserta didik dalam perspektif Islam, <i>Aswaja Annahdliah</i> 5) dan internalisasi etika dalam menuntut ilmu 6) metode, media, manajemen dan lingkungan pendidikan dalam perspektif Islam, <i>Aswaja Annahdliah</i> 7) pemikiran tokoh pendidikan Islam internasional 8) pemikiran tokoh pendidikan Islam nasional (KH.Hasyim Asyari) 9) pemikiran tokoh pendidikan Islam lokal (KH.Abdul Hadi Sofwan). 	Kajian Tarbiyah dan Keguruan	v		2
	<ol style="list-style-type: none"> 1) konsep pendidikan dalam islam 2) pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama 3) e-learning islam 4) pengembangan multimedia islami 5) aplikasi mobile islam 6) penggunaan perangkat keras islam 7) etika dan keamanan dalam teknologi pendidikan islam 	Teknologi Pendidikan Islam	v	v	2
	<ol style="list-style-type: none"> 8) pengembangan konten islami 				

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Latar belakang masalah dan rumusan masalah 2) Tinjauan Pustaka Peta Literatur 3) Penerapan teori dalam penelitian kuantitatif, kualitatif dan campuran 4) Etika dalam penulisan proposal 5) Strategi penulisan proposal 6) Signifikansi dan makna tujuan penelitian kuantitatif, 7) Seminar proposal 	Proposal Tugas Akhir	v		4
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Model dan strategi pembelajaran 2) Penyusunan RPPM dan RPPH 3) Teori & Praktik Membuka dan Menutup Pembelajaran 4) Penggunaan media pembelajaran 5) Teori menggunakan bahasa, penampilan, gerak, dan waktu selang dalam pembelajaran mengelola kelas dalam pembelajaran Praktek mengajar	Peer Teaching	v		2
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian tentang media pembelajaran anak usia untuk anak usia dini 2) Fungsi dan jenis media pembelajaran anak usia dini, 3) Pembuatan perencanaan, media dan praktek pembelajaran tema diri sendiri 4) Mengembangkan dan membuat media pembelajaran pada 	Pengembangan Media dan Alat Permainan Edukatif PAUD	v	v	2

		berbagai tema yang ada di PAUD 5) mengaplikasikan pemakaian media pembelajaran yang dibuat dalam pembelajaran di PAUD 6) dasar-dasar konseptual pengembangan alat permainan edukatif PAUD 7) jenis-jenis, fungsi dan manfaat APE PAUD indoor dan outdoor berdasarkan kelompok usia 0-2th, 2-4th dan usia 4-6th.				
		1) Pengertian dan Pentingnya Public Speaking 2) Peran Public Speaking dalam Pembelajaran PAUD 3) Elemen Utama Public Speaking 4) Jenis-Jenis Public Speaking 5) Teknik Berbicara yang Menarik Perhatian Anak-Anak 6) Pengelolaan Kelas melalui Public Speaking 7) Latihan Pengucapan dan Artikulasi 8) Simulasi dan Role Play 9) Komunikasi dengan Anak Usia Dini 10) Tantangan dalam Public Speaking di PAUD 11) Public Speaking dalam Komunikasi dengan Orang Tua dan Rekan Kerja 12) Studi Kasus dan Praktek Public Speaking: analisis kasus nyata, simulasi 13) dan demonstrasi	Public Speaking			2

		(1) mekanisme pelaksanaan PPL-KKN Integratif, (2) penyusunan program kerja, (3) pelaksanaan program persekolahan, (4) pelaksanaan program pembelajaran, (5) () penyusunan laporan, () ujian PPL-KKN Integratif	Magang Profesi Keguruan /MPK	v		4
		(1) mekanisme pelaksanaan PPL-KKN Integratif, (2) penyusunan program kerja, (3) pelaksanaan program persekolahan, (4) pelaksanaan program pembelajaran, (5) () penyusunan laporan, () ujian PPL-KKN Integratif	KKN	v		4
		1) mekanisme penyusunan skripsi, (2) sistematika penyusunan proposal, (3) penyusunan proposal di bawah bimbingan DPS, (4) seminar proposal skripsi, (5) Perbaikan proposal skripsi, (6-12) konsultasi dengan DPS, (13) munaqosah, (14) perbaikan skripsi setelah sidang	Tugas Akhir skripsi/non skripsi			6
		Kuliah Kerja Lapangan	KKL	v		2
5.	Keselematan, Kesehatan, dan Nutrisi (Safety, Health and Nutrition)	(1) Manajemen keselamatan, (2) Pencegahan cedera, (3) Respon Tindak Lanjut dari Cedera, (4-5) Penganiayaan: pelecehan, penelantaran dan kekerasan serta kajian UU perlindungan anak, (6) Kecerdasan ketahanan-malangan (Adversity Quotient), (7) Prosedur tanggap darurat: Merencanakan pendidikan kesehatan dan keselamatan anak, (8) Self-Healing, (9) Konsep kesehatan dan gaya hidup sehat (Al Baqarah ayat 168, Al-An'am ayat 141, An-Nahl ayat 14), Hadist	Keselamatan, Kesehatan, dan Gizi Anak	v		2

		(10-11) Pengamatan dan penilaian kesehatan anak: Screening, (12) Kondisi umum yang mempengaruhi kesehatan anak-anak (masalah kesehatan anak),(13) Proses infeksi dan pengendalian lingkungan,(14-15) Identifikasi dan				
		<p> pencegahan penyakit menular, (16) Sanitasi, (17-18) Menciptakan lingkungan yang berkualitas : indoor dan outdoor, (19) Pemilihan dan persiapan makanan, (20) Nutrisi yang menyediakan energi (karbohidrat, lemak, dan protein), (21) Nutrisi yang meningkatkan pertumbuhan jaringan tubuh (proteins, minerals, water), (22) Nutrisi yang mengatur fungsi tubuh (vitamin, mineral, protein), (23) Gangguan perilaku makan pada anak, (24-25) Pengembangan menu sehat, menarik dan menyenangkan untuk anak, (tradisional) (26) Pengaturan makanan untuk anak berkebutuhan khusus, (27) Adab dalam makan dan minum dalam Islam, (28) Problematika penelitian keselamatan, kesehatan dan nutrisi pada anak </p>				

6.	Asesmen (<i>Assessment</i>)	(1) Hakikat asesmen dan evaluasi (perbedaannya), (2) Tujuan asesmen: Mengetahui perkembangan anak, Screening, evaluasi program, (3) Prinsip umum dalam melakukan asesmen pada AUD, (4) Ruang lingkup asesmen pada AUD sesuai 6 aspek perkembangan AUD, (5-6) asesmen formal: karakteristik (Tes Terstandar/ Standardize Test), kelemahan dan kelebihanannya, (7-9) Jenis-jenis asesmen formal:	Assesmen	v		4
		skrining tes, Diagnostik Tes, Readiness Test, Achievement Test, (10-12) asesmen informal: Asesmen Otentik, karakteristik, kelemahan dan kelebihanannya, (13-17) Metode/teknik dalam asesmen: Catatan Anekdot, Running Record, Time Sampling, Even Sampling. rubrik, checklist, rating scale, specimen record, audiotapes dan videotapes, (18) Metode Percakapan, (19) Metode Unjuk Kerja, (20) Metode Hasil Karya, (21) Penilaian Portofolio, (22-26) instrumen penilaian sesuai aspek perkembangan, (27) Analisa dan pelaporan hasil, (28) Problematika penelitian mengenai asesmen				

7.	Administrasi dan Manajemen <i>(Administration and Management)</i>	(1) Konsep Administrasi & Manajemen; (2) Teori Manajemen Pendidikan; (3) Bidang Manajemen Pendidikan; (4) Fungsi Administrasi & Manajemen: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan; (5) Prinsip- Prinsip Manajemen; (6) Proses/Prosedur Manajemen; (7) Perencanaan (jangka pendek, jangka panjang, perencanaan nasional, regional, lokal); (8) Manajemen Sarana Prasarana: a. Pengadaan; b. Pengelolaan/penataan; c. Perawatan dan penggunaan; (9) Manajemen Kepegawaian:	Administrasi dan Manajemen	v	v	2
----	---	--	----------------------------	---	---	---

		<p>Kepemimpinan dan Struktur Organisasi; (10) Manajemen Personalia (Hak dan kewajiban administratif UU ASN) : Perencanaan SDM, Rekrutmen, Administrasi, Penempatan, Kompensasi & Benefit, Evalausi Kinerja, Pengembangan SDM, Mutasi/Pemutusan Hubungan Kerja/Pensiun; (11) Manajemen/ Pembagian Tugas Personil Sekolah; (12) Hukum dan Institusi: Pengelolaan dan Penyelenggaraan Lembaga; (13) Manajemen Kurikulum/Pembelajaran: Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian; (14) Manajemen Kesiswaan: Pendaftaran, Pendataan, Kegiatan Belajar dan Ekstrakurikuler; (15) Manajemen Keuangan: Proses Pengelolaan (Sumber, RAPBS, Pengelolaan), Pertanggung jawaban; (16) Manajemen Humas Orang Tua (Program Kemitraan dengan Keluarga) dan Masyarakat (Peraturan Daerah) dan Sistem Informasi Sekolah (Pemasaran); (17) TIK dalam Manajemen (Pelayanan Administratif) (18-20) Supervisi Monitoring, Evaluasi (penilaian kinerja) dan Akreditasi (21-22) best practice pengelolaan (23-24) manajemen perspektif islam (25) Model-model dalam manajemen (26-27) Manajemen pemasaran PAUD (Strategi Branding) (28) Problematika penelitian administrasi dan manajemen</p>				
--	--	--	--	--	--	--

	(1) Kreatifitas dan inovasi, (2) Bisnis plan, (3) aspek pasar, (4) aspek operasional, (5) aspek keuangan, dan (6) teknologi Informasi dan komunikasi. konsep dasar dan sejarah event, dampak dampak event, perencanaan event, human resources manajemen, strategi pemasaran event, sponsorship, pengawasan dan anggran, manajemen resiko dan masalah hukum, logistik, staging event, Proposal Event, presentasi Proposal Event. konsep dasar siso preneurship, identifikasi dan evaluasipeluang, memunculkan niat kesiwausahaan sosial, peluang sosio preneurship, manajemen organisasi sosio preneurship, dampak sosial, inovasi sosiopreneurship. konsep dasar technopreneurship, peluang dan ide usaha, kelayakan ide usaha, model model bisnis, bisnis plan, manajemen pemasaran, manajemen operasional dan SDM, manajemen keuangan, feasibility dan profitability, banking system, product development and marketing	Edupreneurship	v	4
	1) Konsep Pengelolaan Lingkungan Belajar di PAUD,	Pengelolaan Pembelajaran	v	2

		<p>2) Prinsip, Tujuan, dan pentingnya Pengelolaan Lingkungan Belajar,</p> <p>3) Pengelolaan lingkungan belajar dalam implikasinya pada kegiatan pembelajaran (pentingnya mengenal karakteristik anak usia dini, cara belajar AUD, dan prinsip pembelajaran di PAUD),</p> <p>4) Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar in door dan out door di TPA (Prinsip Penataan Ruang / Perlengkapan Belajar, Setting Area Pembelajaran berdasarkan model pembelajaran (model area, sentra, kelompok, sudut, klasikal),</p> <p>5) Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar in door dan out door di Kelompok Bermain (Prinsip Penataan Ruang / Perlengkapan Belajar, Setting Area Pembelajaran berdasarkan model pembelajaran (model area, sentra, kelompok, sudut, klasikal),</p> <p>6) Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar in door dan out door di TK / RA (Prinsip Penataan Ruang / Perlengkapan Belajar, Setting Area Pembelajaran berdasarkan model</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>pembelajaran (model area, sentra, kelompok, sudut, klasikal),</p> <p>7) Desain & setting Area lingkungan di Luar Kelas (spesifikasi lokasi, ukuran, keamanan, jenis permainan dan perlengkapan alat luar kelas),</p> <p>8) Problematika penelitian mengenai pengelolaan lingkungan belajar</p>				
		<p>(1) perangkat lunak dan fungsi komputer grafis, (2) dasar dasar desain, (3) multimedia, (4) Teks, (5) gambar, (6) Audio, (7) video, (8) animasi, (9) Jenis jenis konten digital, (10) jenis jenis multimedia, (11) Proses produksi konten digital, (12) Tool membuat konten digital, (13) Model grafis 3D, (14) media publikasi konten digital. Konsep dasar multimedia, sejarah multimedia, perkembangan multimedia, jenis jenis multimedia, aplikasi multimedia, proses produksi multimedia, jenis jenis konten multimedia.</p>	Design Konten Digital	v	v	2

8.	Keislaman, Keindonesiaan, dan Kearifan Lokal	(1) Hakikat Karya Ilmiah, (2) Karya Ilmiah sebagai Wacana Argumentatif. (3) Penyusunan Kalimat Efektif, (4) Desain Paragraf, (5) Pengenalan Manajemen Referensi dan Sitasi, (6) Sistematika Penulisan Karya Ilmiah, (7) Judul dan Latar Belakang, (8) Perumusan Masalah, (9) Penguraian Argumentasi, (10) Praktik Manajemen Referensi dan Sitasi, (11) Proses Penyuntingan Karya Ilmiah, dan (12) Penyelarasan Akhir	Bahasa Indonesia Dasar	v		2
		1) Pentingnya Bahasa Indonesia 2) ejarah dan Perkembangan Bahasa Indonesia 3) Kaidah dan Tata Bahasa Indonesia 4) Keterampilan Berbahasa 5) Penulisan Ilmiah dalam Bahasa Indonesia: Struktur Penulisan Ilmiah, Plagiarisme dan Etika Penulisan, Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik	Bahasa Indonesia Lanjutan	v		2
		dan Benar dalam Penulisan Ilmiah 6) Bahasa Indonesia dalam Media dan Komunikasi: bahasa dalam Media Massa, Komunikasi Efektif 7) Studi Kasus dan Analisis Teks 8) Tantangan dan Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia 9) Pengembangan Diri dalam Penguasaan Bahasa Indonesia				

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Identitas Nasional, 2) Hak dan kewajiban warga Negara, 3) Negara Hukum, 4) Konstitusi, 5) Demokrasi, 6) Hak Azasi Manusia, 7) Wawasan Nusantara (Geo-Politik), 8) Ketahanan Nasional (Geo-Strategi) 	Kewarganegaraan	v		2
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian Pancasila, 2) Sejarah Pancasila, 3) Fungsi dan kedudukan pancasila dalam NKRI, 4) Fungsi pancasila sebagai dasar negara, 5) Hubungan Pancasila dengan UUD 1945, 6) Pancasila sebagai ideology, 7) Pancasila sebagai jiwa dan kepribadian bangsa, 8) Pancasila sebagai sumber etika bangsa, 9) Pancasila dan nasionalisme Indonesia, 10) Pancasila sebagai paradigma pembangunan, 11) Reaktualisasi Pancasila, 12) Pancasila dan Agama 	Pendidikan Pancasila	v		2

	<p>I.BASIC KNOWLEDGE OF ENGLISH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Subject 2) Alphabets 3) Cardinal and Ordinal 4) Number 5) Days 6) Month <p>II.BASIC ISLAMIC KNOWLEDGE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Down of Islam 2) The Five Pillars of Islam 3) The Declaration of Islamic Faith (<i>Ash-Shahaadah</i>) 4) The Five Obligatory Prayers (<i>Salah</i>) <p>III.EARLY CHILDREN EDUCATION THEMES</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Myself 2) My Family 3) My School 4) Plants 5) Animal 6) Transportation <p>IV. TENSES (8)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Simple Present Tense 2. Present Continuous 3. Progressive Tense 4. Present PerfectTense 5. Present Perfect 6. Continuous Tense 7. Simple Past Tense 8. Past Continuous Tense 9. Past Perfect Tense 10.Past Perfect Continuous Tense 11.Materies Review 	Bahasa Inggris dasar	v		2
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Read comprehensively written discourses about Islam. 	Bahasa Inggris Lanjutan	v		2

		<p>2) Identify and respond information from spoken discourses about Islam.</p> <p>3) Express ideas about Islam properly both in spoken and written form.</p> <p>4) Apply grammars correctly including prepositions, basic tenses, pronouns, part of speech, numbers, and degrees of comparison.</p> <p>5) Write and perform simple Conversation.</p> <p>6) Perform social skills dealing with English: small talk, dialogue, and conversation relating to Islam and all the core materials of English for Early Children Education.</p> <p>7) English for Early Children Education Practice in song, poem, tale etc.</p>				
		<p>1) <i>hiwar</i></p> <p>2) <i>mufradat</i></p> <p>3) <i>as'ilah muhimmah,</i></p> <p>4) <i>qawaid nahwiyah tadribat,</i></p> <p>5) dan materi <i>qishshah qashiroh</i> atau <i>alghaz</i> dan</p> <p>6) <i>mahfudzat</i></p> <p>7) <i>muhtaroh</i></p>	Bahasa Arab dasar	v		2
		<p>1) <i>Adh-dhomair as-syahsiyyah</i></p> <p>2) <i>Hiwar Al-Mahtar</i></p> <p>3) <i>Dzaraf zaman wal al-makan</i></p> <p>4) <i>Hiwar fi al-musytashfa</i></p> <p>5) <i>'Adad Wal Ma'dud (Al-asliyyah)</i></p> <p>6) <i>Adad Wal Ma'dud (At-Tartibi)</i></p>	Bahasa Arab Lanjutan	v		2

	<ol style="list-style-type: none"> 1) ruang lingkup dan tujuan Akhlak Tasawuf. 2) Sumber Akhlak Tasawuf 3) Manajemen hati sebagai inti Pendidikan Akhlak 4) Taubat 5) Sabar dan Ikhlas dalam Tasawuf Zuhud dalam Tasawuf 6) Kekuatan do'a 7) <i>Khouf wa Raja'</i> 8) <i>Hubbullah</i> 9) Fana dan Baqa 10) Tauhid menurut ajaran tasawuf sunni dan falsafi 11) Aplikasi Akhlak Islami pada diri Rasulullah 12) Aplikasi Akhlak Islami pada diri para sahabat Rasul 	Akhlak Tasawuf	v		2
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian dan definisi Aswaja dan latar belakang berdirinya. 2) Sejarah berdirinya Aswaja an- Nahdliyah & mengenal para tokoh pendirinya . 3) Sejarah perkembangan Aswaja An- Nahdliyah 4) Posisi Aswaja di tengah-tengah aliran/faham lainnya 5) Pokok-pokok ajaran Aswaja an Nahdliyyah di bidang Aqidah, Fiqh (syari'ah) dan Tasawuf 6) Amaliah khususiah Aswaja An - Nadliyyah 	Aswaja An-Nahdliyyah	v		2
	Paradigma Ilmu, Ruang Lingkup Filsafat Ilmu, Landasan Filsafat (Ontologi, Epistemologi, Aksiologi), Sejarah Perkembangan Ilmu, Kebenaran Ilmiah, Etika dan Estetika dalam Filsafat, Model Paradigma Keilmuan, Paradigma Integrasi-Kolaborasi,	Falsafah Kolaborasi Ilmu	v		2

		Prinsip-prinsip Paradigma Integrasi-Kolaborasi, Filosofi Metafora Ketupat Ilmu, Implementasi Paradigma Integrasi-Kolaborasi, dan Pengembangan Paradigma Integrasi-Kolaborasi				
		<ol style="list-style-type: none"> 1) Sejarah islam di nusantara 2) Keberagaman budaya dan tradisi islam nusantara 3) Pemikiran dan aliran keagamaan nusantara 4) Adat dan islam 5) Kearifan lokal dalam islam 6) Islam dan pluralisme 7) Islam dan politik nusantara 8) Islam dan pendidikan nusantara 	Islam Nusantara	v		2
		<ol style="list-style-type: none"> 1) Definisi dan Tujuan Ushul Fikih 2) Kepentingan Ushul Fikih dalam Hukum Islam 3) Sumber-Sumber Hukum Islam: Al Qur'an, Sunnah, Ijma' dan Qiyas 4) Kaidah-Kaidah Ushuliyah 5) Metodologi Ijtihad 6) Maqasid Syariah (Tujuan Syariah) 7) Istihsan dan Istishab 8) Maslahah Mursalah dan Urf 9) Takhrij dan Tahqiq 10) Tantangan Kontemporer dalam Ushul Fikih 	Ushul Fikih	v		2
		<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengenalan sejarah pendidikan islam 2) Peran pendidikan dalam islam 3) Institusi pendidikan islam 	Filsafat Pendidikan Islam	v		2

		<ul style="list-style-type: none"> 4) Tokoh-tokoh pendidikan islam 5) Metode dan kurikulum pendidikan islam 6) Pendidikan islam di berbagai wilayah 7) Pendidikan islam kontemporer 				
		<ul style="list-style-type: none"> 1) Definisi dan tujuan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist pada anak usia dini. 2) Karakteristik perkembangan kognitif, emosional, dan spiritual anak usia dini. 3) pentingnya pembelajaran dini dalam membentuk karakter dan akhlak anak. 4) Tahapan Perkembangan Anak Usia Dini dalam Konteks Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist 5) Karakteristik perkembangan kognitif, emosional, dan spiritual anak usia dini. Metode Pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini : Metode-metode yang efektif: talaqqi, tilawah, dan hafalan. 6) Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Al-Qur'an. 7) Metode Pembelajaran Hadist untuk Anak Usia Dini: Pendekatan cerita dan hikmah dalam mengajarkan hadist. 8) Penggunaan lagu dan nyanyian untuk memudahkan anak mengingat hadist. 	Pembelajaran AlQur'an dan Hadist Anak	v		2

		<p>9) Teknik Menghafal Al-Qur'an dan Hadist untuk Anak Usia Dini</p> <p>10) Penggunaan Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran</p> <p>11) Pembelajaran Berbasis Karakter dan Akhlak : Menggunakan kisah-kisah Nabi dan sahabat sebagai contoh teladan</p> <p>12) Kegiatan Praktis dan Kreatif dalam Pembelajaran: seperti drama, permainan edukatif, dan seni untuk memperkaya pembelajaran.</p> <p>13) Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist : Penilaian berbasis proses dan perkembangan individu anak.</p> <p>14) Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran</p> <p>15) Studi Kasus dan Praktik Terbaik: Contoh-contoh praktik terbaik dari berbagai lembaga pendidikan.</p>				
--	--	--	--	--	--	--

L. SEBARAN MATA KULIAH BERDASARKAN PROFIL LULUSAN

NO	Capaian Pembelajaran	Nama Mata Kuliah	SKS	Profil Lulusan	
				Pendidik	Edupreneur
1	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi konsep-konsep teoretis di bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	4	v	v
2	Mampu merancang permainan yang mendidik kreatif,	Bermain dan Permainan AUD	4	v	v

	inovatif dan menyenangkan bernuansa Islam dan kearifan lokal untuk Anak Usia Dini.				
3	Mampu memahami perkembangan manusia dari periode prenatal sampai periode lanjut usia.	Psikologi Perkembangan anak	2	v	
4	Mampu mengkaji dan mengaplikasikan prinsip-prinsip pendidikan anak dalam keluarga yang bernuansa Islam dan kearifan lokal untuk Anak Usia Dini.	Pendidikan Keluarga	4	v	v
5	Mampu menguraikan kosep tumbuh kembang anak, kebutuhan anak dan mengidentifikasi deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini dalam aspek perkembangan fisik motorik, sosial emosi, agama dan moral, bahasa, kognitif, seni dan kreatifitas sesuai teoriperkembangan anak serta menganalisis anak yang sehat dan gangguan-gangguan kesehatan berdasarkan teori kesehatan.	Fiqih Hadlonah	2	v	v
6	Mampu memiliki kompetensi profesional berkenaan dengan pemahaman konsep tentang mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi lingkungan belajar yang kondusif dan aman untuk mendukung perkembangan holistik anak usia dini.	Pengelolaan Pembelajaran	2	v	
7	Mampu mengaplikasikan kinerja mandiri, bermutu dan terukur yang memiliki etika sebagai calon guru, calon kepala sekolah dan pengusaha di bidang PAUD berbasiskan nilai keislaman dan kearifan lokal.	Etika Profesi dan kepemimpinan	4	v	

8	Mampu merancang pengembangan pembelajaran bahasa dan literai yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan untuk anak usia dini yang dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.	Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak	4	v	v
9	Mampu merancang pengembangan pembelajaran kognitif yang aktif, kreatif dan menyenangkan untuk anak usia dini yang dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.	Perkembangan Kognitif Anak	4	v	v
10	Mampu merancang dan menerapkan strategi pembelajaran seksual yang sesuai dengan nilai-nilai Islam untuk mendukung perkembangan sehat dan seimbang anak usia dini.	Tarbiyah Jinsiyah Anak Usia Dini	2	v	
11	Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa terampil dalam mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki anak melalui pembelajaran sains.	Pengembangan Sains & Kreatifitas AUD	2	v	
12	Mampu merancang pentas seni musik, gerak dan lagu yang spektakuler, menarik, menyenangkan, bernuansa Islam dan kearifan lokal untuk Anak Usia Dini.	Seni Musik AUD	2	v	
13	Mampu membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di sekolah / lembaga pendidikan dalam rangka menghadapi pekerjaan mengajar sepenuhnya di depan kelas dengan memiliki pengetahuan, keterampilan,	Peerteaching	2	v	

	kecakapan dan sikap sebagai guru yang profesional.				
14	Mampu menyelenggarakan pendidikan inklusi untuk anak usia dini dalam rangka perkembangan PAUD yang holistik dan integratif serta dapat mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah pada PAUD inklusi	Pendidikan Inklusi	2	v	v
15	Mampu merancang pengembangan pembelajaran moral dan agama anak yang menyenangkan untuk anak usia dini yang dapat diaktualisasikan dalam membentuk karakter anak di kehidupan sehari-hari.	Perkembangan Moral dan Agama Anak	4	v	v
16	Mampu menganalisis kebutuhan pendidikan anak usia dini berdasarkan tahapan perkembangan dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, pengembangan keterampilan, dan stimulasi yang sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan anak.	Analisis Kebutuhan AUD	2	v	
17	Mampu merancang pengembangan pembelajaran sosial dan emosional yang efektif, menarik dan menyenangkan untuk anak usia dini yang dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.	Perkembangan Sosial dan Emosional Anak	4	v	v
18	Mampu merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang efektif dan menarik untuk menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist pada anak usia dini.	Pembelajaran Alqur'an dan Hadist Anak	2	v	v

19	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah tumbuh kembang anak yang mencakup keselamatan, kesehatan dan nutrisi berdasarkan hasil analisis informasi, data psikologi perkembangan dan nilai kelslaman	Keselamatan, Kesehatan dan Gizi Anak	2	v	v
20	Mampu merancang pengembangan pembelajaran fisik motorik yang atraktif, kreatif dan menyenangkan untuk anak usia dini yang dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.	Perkembangan Fisik dan Motorik Anak	4	v	v
21	Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran di PAUD secara tepat serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran.	Assesmen	4	v	v
22	Mampu menyelenggarakan managemen pendidikan anak usia dini yang ramah anak, mendidik dan menyenangkan.	Administrasi dan Manajemen	2	v	
23	Mampu menguasai dan mengaplikasikan konsep dan teoritis media dan Alat Permainan Edukatif AUD serta mengembangkan APE baik indoor maupun outdoor.	Pengembangan Media dan Alat Permainan edukatif PAUD	2	v	v
24	Mampu merancang pengembangan desain konten digital secara kreatif, inovatif, efektif, ramah otak dan berdaya guna dalam pembelajaran PAUD.	Design Konten Digital	2	v	v
25	Mampu merancang pengembangan ragam	Edupreneurship	4	v	v

	wirausaha di bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.				
26	Menguasai konsep hakikat dan urgensi, tujuan dan fungsi BK , prinsip dan asas bimbingan dan konseling, hakikat dan urgensi bimbingan dan konseling islami, konsep pemahaman individu peserta didik, praksis layanan konseling di sekolah dan pengalihan kasus	Bimbingan Konseling AUD	2	v	v
27	Mampu berkomunikasi dan mengambil keputusan secara tepat dalam konteks advokasi, perlindungan dan pengembangan perkembangan anak untuk menyelesaikan masalah dalam konteks pendidikan anak usia dini maupun di masyarakat umum.	Advokasi dan Perlindungan Anak	2	v	
28	Mampu mengkaji (meneliti) implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.	Metodologi Penelitian	2	v	
29	Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah penelitian dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.	Isu Strategis dan Karya Tulis Ilmiah PAUD/ Research Issues in ECE	2	v	
30	Mampu menguasai prosedur penyusunan proposal sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku, memberikan cara memaparkan isi proposal dan argumentasi	Proposal Tugas Akhir	2	v	

	terhadap isi proposal dalam seminar				
31	Mampu memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi mahasiswa dengan mengunjungi satuan pendidikan yang berkualitas	KKL	2	v	
32	Mampu menciptakan pembelajaran anak usia dini yang menyenangkan secara mandiri dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat dalam konteks pendidikan Islam anak usia dini.	PPL	4	v	
33	Mampu menciptakan pembelajaran anak usia dini yang menyenangkan secara mandiri dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat dalam konteks pendidikan Islam anak usia dini.	KKN	4	v	v
34	Mampu mengkaji (meneliti) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian di bidang pendidikan islam anak usia dini dalam bentuk skripsi serta mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	Tugas Akhir	6	v	
35	Mata kuliah kajian ilmu tarbiyah dan keguruan memberikan kompetensi kepada mahasiswa agar mampu memahami hakikat ilmu tarbiyah dan keguruan (pengertian, obyek kajian,	Kajian ilmu tarbiyah dan keguruan	2	v	

	urgensi, paradigma Ilmu tarbiyah dan keguruan)				
36	giving the students opportunities to simply communicate in English dealing with the Islamic issues and to improve their skills of listening, reading, writing, and speaking.	Bahas inggris dasar	2	v	
37	Mahasiswa mampu mengungkapkan kalimat dalam bahasa Arab secara lisan dengan cara latihan-latihan praktis.	Bahasa arab dasar	2	v	
38	Mahasiswa memiliki Pemahaman & dapat mengamalkan konsep – konsep dasar& amaliah Ahlussunnah wal Jama'ah serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat	Aswaja annahdliyah	2	v	
39	Mampu merancang pentas seni drama dan bercerita anak yang menarik, menyenangkan, bernuansa Islam dan kearifan lokal untuk Anak Usia Dini.	Seni Drama dan bercerita	2	v	v
40	Mampu merancang seni rupa, kaligrafi pada anak yang dapat diaktualisasikan di Pendidikan Anak Usia Dini.	Seni Rupa	2	v	v
41	Mampu mengembangkan keterampilan dalam mengajar gerakan dasar tari kepada anak usia dini, termasuk koordinasi tubuh, keseimbangan, dan ekspresi.	Seni tari	2	v	v
42	Mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kurikulum yang inovatif dan efektif berdasarkan teori dan praktik pembelajaran yang mutakhir.	Kurikulum dan Pembelajaran	4	v	

43	mampu merancang, menyusun, dan menyampaikan presentasi yang persuasif dan informatif dengan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi yang efektif.	Public Speaking	2	v	
44	mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data statistik untuk membuat keputusan yang berbasis bukti dalam konteks pendidikan.	Statistik Pendidikan	2	v	
45	mampu memahami dan menganalisis konsep-konsep dasar serta pemikiran tokoh-tokoh dalam Filsafat Pendidikan Islam untuk diterapkan dalam konteks pendidikan kontemporer.	Filsafat Pendidikan Islam	2		v
46	mampu merancang dan mengimplementasikan teknologi pendidikan yang inovatif dan efektif sesuai dengan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	Teknologi Pendidikan Islam	2		
47	mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan prinsip-prinsip dasar Ushul Fikih dalam menyelesaikan masalah-masalah hukum Islam secara kritis dan sistematis.	Ushul Fikih	2		
48	mampu memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan konsep-konsep akhlak dan tasawuf untuk pengembangan diri dan peningkatan kualitas spiritual dalam kehidupan sehari-hari.	Akhlak Tasawuf	2		
49	mampu memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia secara efektif dan tepat dalam berbagai konteks komunikasi lisan dan tulisan.	Bahasa Indonesia Dasar	2		

50	mampu menganalisis dan menghasilkan karya tulis akademik serta non-akademik dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, benar, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.	Bahasa Indonesia Lanjutan	2		
51	mampu memahami teks-teks kompleks, serta menulis dan berkomunikasi dalam Bahasa Arab secara efektif dan fasih sesuai dengan kaidah linguistik yang benar.	Bahasa Arab Lanjutan	2		
52	mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan kebangsaan dengan sikap yang kritis dan konstruktif.	Pendidikan Pancasila	2		
53	mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kolaborasi antar-disiplin ilmu untuk menghasilkan solusi yang holistik dan inovatif terhadap berbagai permasalahan kompleks.	Falsafah Kolaborasi Ilmu	2		
54	mampu memahami, menganalisis, dan menghasilkan teks akademik serta berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Inggris di berbagai situasi yang kompleks dan profesional	Bahasa Inggris Lanjutan	2		
55	mampu memahami dan menganalisis kontribusi serta dinamika sejarah, budaya, dan praktik Islam di wilayah Nusantara, serta menerapkan wawasan tersebut dalam konteks sosial dan kebudayaan kontemporer.	Islam Nusantara	2		
56	mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan prinsip-prinsip	Kewarganegaraan	2		

	dasar kewarganegaraan dalam konteks hak dan kewajiban, serta peran aktif dalam masyarakat dan negara.				
--	---	--	--	--	--

M. DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER

1. Semester I

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Sifat
1	AUD001	Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	4	Wajib Prodi
2	FTK003	Kajian Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2	Wajib Fakultas
3	INS001	Aswaja Annahdliyah	2	Wajib Institut
4	INS003	Falsafah Kolaborasi Ilmu	2	Wajib Institut
5	INS004	Akhlak Tasawuf	2	Wajib Institut
6	INS005	Ushul Fikih	2	Wajib Institut
7	INS006	Bahasa Arab Dasar	2	Wajib Institut
8	NAS001	Pendidikan Pancasila	2	Wajib Nasional
9	NAS003	Bahasa Indonesia Dasar	2	Wajib Nasional
10	NAS005	Bahasa Inggris Dasar	2	Wajib Nasional
		Total	22	

2. Semester II

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Sifat
1	AUD004	Perkembangan Moral dan Agama Anak	4	Wajib Prodi
2	AUD006	Perkembangan Sosial dan Emosional Anak	2	Wajib Prodi
3	AUD018	Fiqih Hadlonah	2	Wajib Prodi
4	FTK002	Filsafat Pendidikan Islam	2	Wajib Fakultas
5	INS002	Islam Nusantara	2	Wajib Institut
6	INS007	Bahasa Arab Lanjutan	2	Wajib Institut
7	NAS002	Kewarganegaraan	4	Wajib Nasional
8	NAS004	Bahasa Indonesia Lanjutan	2	Wajib Nasional
9	NAS006	Bahasa Inggris Lanjutan	2	Wajib Nasional
		Total	22	

3. Semester III

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Sifat
1	AUD002	Perkembangan Fisik dan Motorik Anak	4	Wajib Prodi
2	AUD003	Perkembangan Kognitif Anak	4	Wajib Prodi
3	AUD007	Bermain dan Permainan AUD	4	Wajib Prodi
4	AUD009	Analisis Kebutuhan AUD	2	Wajib Prodi
5	AUD012	Kurikulum dan Pembelajaran	4	Wajib Prodi
6	AUD013	Pengelolaan Pembelajaran	4	Wajib Prodi
7	AUD019	Pengembangan Sains dan Kreativitas AUD	2	Wajib Prodi
		Total	24	

4. Semester IV

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Sifat
1	AUD005	Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak	4	Wajib Prodi
2	AUD010	Psikologi Perkembangan Anak	2	Wajib Prodi
3	AUD016	Assesmen	4	Wajib Prodi
4	AUD017	Administrasi dan Manajemen	2	Wajib Prodi
5	AUD020	Pengembangan Media Pembelajaran dan APE PAUD	2	Wajib Prodi
6	AUD021	Advokasi dan Perlindungan Anak	2	Wajib Prodi
7	AUD022	Bimbingan Konseling AUD	2	Wajib Prodi
8	AUD024	Public Speaking	2	Wajib Prodi
9	FTK001	Teknologi Pendidikan Islam	2	Wajib Fakultas
		Total	22	

5. Semester V

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Sifat
1	AUD008	Pendidikan Inklusi	4	Wajib Prodi
2	AUD011	Pendidikan Keluarga	4	Wajib Prodi
3	AUD014	Etika Profesi dan Kepemimpinan	4	Wajib Prodi
4	AUD015	Keselamatan, Kesehatan dan Gizi Anak	2	Wajib Prodi
5	AUD026	Metodologi Penelitian	2	Wajib Prodi
6	AUD028	KKL	2	Wajib Prodi

7	AUD027	Isu Strategis dan Karya Tulis Ilmiah PAUD	2	Wajib Prodi
		Total	24	

6. Semester VI

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Sifat
1	AUD032	Seni Musik*	2	PILIHAN
2	AUD037	Budaya Lokal	2	PILIHAN
3	AUD033	Seni Drama dan Bercerita	2	Wajib Prodi
4	AUD034	Seni Rupa*	2	PILIHAN
5	AUD035	Seni Tari *	2	PILIHAN
6	AUD036	Design Konten Digital*	2	PILIHAN
7	AUD038	Pemasaran Jasa dan Produk Pendidikan	2	PILIHAN
8	AUD042	Peer Teaching	2	Wajib Prodi
9	AUD039	Permainan Tradisional	2	PILIHAN
10	AUD040	Collage Writing	2	PILIHAN
11	AUD041	Seni Kreatifitas AUD	2	PILIHAN
12	AUD044	Pembelajaran Alqur'an dan Hadist Anak*	2	PILIHAN
		Total (Maksimal 24 sks)		

7. Semester VII

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Sifat
1	AUD029	Magang Profesi Keguruan (MPK)	4	Wajib Prodi
2	AUD030	KKN	4	Wajib Prodi
		Total	8	

8. Semester VIII

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Sifat
1.	AUD031	Tugas Akhir skripsi/non skripsi	6	Wajib Prodi
		Total SkS	6	

N. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

- a. Interaktif sebagaimana dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.

- b. Holistik sebagaimana dimaksud bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c. Integratif sebagaimana dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- d. Saintifik sebagaimana dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- e. Kontekstual sebagaimana dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- f. Tematik sebagaimana dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- g. Efektif sebagaimana dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- h. Kolaboratif sebagaimana dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- i. Berpusat pada mahasiswa sebagaimana dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam

mencari dan menemukan pengetahuan.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan di Program Studi PIAUD antara lain: metode diskusi, pembelajaran berbasis proyek, kolaboratif, studi kasus, simulasi pembelajaran, *problem solving*, pembelajaran kooperatif, dan metode yang lain yang dapat memfasilitasi pencapaian pembelajaran lulusan.

3. Bentuk kegiatan pembelajaran Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar- Kampus Merdeka

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:

a. Pertukaran Mahasiswa

Bentuk pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan membentuk sikap mahasiswa yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau ide asli orang lain; serta bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dengan masyarakat lainnya.

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut.

- 1) Pertukaran Pelajar antar Program Studi di INISNU Temanggung Program Studi merancang beberapa mata kuliah yang terstruktur dalam kurikulum yang dapat mahasiswa ambil di prodi lain di INISNU Temanggung atau sebaliknya. Kegiatan pembelajaran ini dapat dilaksanakan secara fleksibel baik secara daring maupun luring.

Berikut nama mata kuliah tersebut:

Mata Kuliah	SKS
Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak	4
Psikologi Perkembangan Anak	2
Assesmen	4
Administrasi dan Manajemen	2
Pengembangan Media Pembelajaran dan APE PAUD	2
Advokasi dan Perlindungan Anak	2

Bimbingan Konseling AUD	2
Public Speaking	2
Teknologi Pendidikan Islam	2
Total	22

2) Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Program Studi merancang beberapa mata kuliah yang dapat diambil dari perguruan Tinggi yang berbeda dengan tujuan untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan untuk mengoptimalkan capaian pembelajaran. Beberapa mata kuliah terstruktur tersebut antara lain sebagai berikut:

Mata Kuliah	SKS
Pendidikan Inklusi	4
Pendidikan Keluarga	4
Etika Profesi dan Kepemimpinan	4
Keselamatan, Kesehatan dan Gizi Anak	2
Metodologi Penelitian	2
KKL	2
Isu Strategis dan Karya Tulis Ilmiah PAUD	2
Total	20

3) Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang Berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat di ambil dari perguruan tinggi lain untuk menunjang tercapainya pembelajaran yang baik. Berikut beberapa mata kuliah terstruktur yang dirancang Program Studi dalam kurikulum:

Mata Kuliah	SKS
Edupreneurship	4
Proposal Tugas Akhir	4
Seni Musik*	2

Seni Drama dan Bercerita*	2
Seni Rupa*	2
Seni Tari *	2
Design Konten Digital*	2
Peer Teaching	2
Pembelajaran Alqur'an dan Hadist Anak	2
Total	20

b. Magang/Praktik Kerja

Program Studi merancang program magang 1-2 semester untuk memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa dengan pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerjasama dengan mitra antara lain:

- TK N Pembina Temanggung
- RA Tiara Chandra Yogyakarta
- PAUD Terpadu Khodijah Tembarak
- KB/TK Hidayatulloh Semarang
- TK Universal

Penyetaraan bobot kegiatan magang menggunakan bentuk terstruktur yaitu sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Sebesar 20 sks dinyatakan dalam bentuk kesetaraan

dengan mata kuliah yang ditawarkan dan kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.

Contoh: Mahasiswa yang mekasanakan magang di PAUD Terpadu Khodijah Tembarak selama 6 bulan, akan setara dengan mengikuti mata kuliah sebagai berikut:

Mata Kuliah	SKS
Edupreneurship	4
Proposal Tugas Akhir	4
Seni Musik*	2
Seni Drama dan Bercerita*	2
Seni Rupa*	2
Seni Tari *	2
Design Konten Digital*	2
Peer Teaching	2
Pembelajaran Alqur'an dan Hadist Anak	2
Total	20

c. Asistensi Mengajar di Satuan PAUD

Bentuk pembelajaran asistensi mengajar di satuan pendidikan anak usia dini yang dirancang Program Studi PIAUD dapat bnerlokasi di daerah terpencil. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan u7ntuk turut serta memperdalam ilmunya dengan cara manjdi guru di satuan pendidikan di daerah Temanggung. Contoh : Mahasiswa mealaksanakan kegiatan asistensi mengajar di satuan PAUD, akan setara dengan belajar beberapa mata kuliah berikut:

- Magang Profesi Keguruan (MPK) (4 sks)
- Pengembangan Kurikulum (4 sks)
- Asesmen Pembelajaran (4 sks)
- Design dan Konten Digital (2 sks)

d. Penelitian/ Riset

Bagi mahasiswa yang memiliki passion dalam bidang penelitian, kurikulum merdeka belajar dapat mewujudkan penelitian mahasiswa di lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dalam hal ini Program studi telah merancang bentuk pembelajaran berbasis riset yang dilaksanakan dengan lembaga mitra selama 1 semester sampai satu tahun penelitian.

Contoh : mahasiswa yang melaksanakan penelitian, akan setara dengan belajar satu/ beberapa mata kuliah sebagai berikut:

- Advokasi dan perlindungan anak (2 sks)
- Design dan konten digital (2 sks)
- Edupreneurship (4 sks)

e. Proyek Kemanusiaan

Melihat dari kejadian bencana alam yang banyak dialami di Indonesia seperti gempa bumi, gunung meletus, banjir, maka peran dari Perguruan Tinggi dalam membantu proyek kemanusiaan tersebut sangat diperlukan. Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain: 1) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing. Maka dari itu Program Studi merancang kegiatan dengan proyek kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa dan setara dengan mengikuti mata kuliah sebagai berikut:

- PPL (4 SKS)
- KKN (4 SKS)

f. Kegiatan Wirausaha

Program Studi memfasilitasi pengembangan minat mahasiswa dalam bidang wirausaha. Bahkan wirausaha / edupreneur ini juga menjadi salah satu profil lulusan dari program studi PIAUD. Program studi sangat menghargai dan mendukung usaha yang dirintis oleh mahasiswa selama ini.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain: 1) Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing. 2) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Contoh: Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan wirausaha dalam bidang PAUD, akan setara dengan belajar satu atau beberapa mata kuliah berikut.

- Seni Tari (4 sks)
- Seni Musik (2 sks)
- Design dan konten digital (2 sks)
- Media dan Alat permainan edukatif (4 sks)
- Pemasaran jasa dan produk pendidikan (2 sks)
- Edupreneurship (4sks)

g. Studi/Proyek Independen

Program Studi PIAUD mendorong dan memfasilitasi upaya mahasiswa yang memiliki *passion* untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Sebagai contoh, mahasiswa dapat mengembangkan produk PAUD yang berbasis budaya, berupa video, aplikasi berbasis Andorid, yang hasilnya dapat HAKI-kan dan didiseminasikan melalui *Playstore* atau *channel Youtube*. Program ini dapat dilakukan oleh mahasiswa secara individu maupun kelompok lintas program studi/lintas disiplin.

Tujuan program studi/proyek independen antara lain: (1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya. (2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D). (3) Meningkatkan prestasi

mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

Contoh: Mahasiswa yang melaksanakan studi/proyek independen dengan mengembangkan produk PAUD, akan setara dengan belajar satu atau beberapa mata kuliah berikut.

- Seni Tari (4 sks)
- Seni Musik (2 sks)
- Design dan konten digital (2 sks)
- Media dan Alat permainan edukatif (4 sks)
- Edupreneurship (4sks)

h. Membangun Desa/kuliah kerja nyata tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kampus untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dengan hidup di tengah masyarakat umum. Sehingga dengan kegiatan KKNT mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi desa dan mencari solusi untuk masalah yang ada pada daerah tersebut.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:
(1) Kehadiran mahasiswa selama 6–12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinyabekerja sama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan. (2) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT, pemerintah daerah/provinsi.

Contoh: Mahasiswa yang melaksanakan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, akan setara dengan belajar beberapa mata kuliah berikut.

- | | |
|----------------------------------|-------|
| ➤ Seni musik | 2 SKS |
| ➤ Seni tari | 2 SKS |
| ➤ Seni rupa | 2 SKS |
| ➤ Seni drama dan bercerita | 2 SKS |
| ➤ Advokasi dan perlindungan anak | 2 SKS |
| ➤ Desain konten digital | 4 SKS |

➤ Edupreneurship	4 SKS
➤ PPL	4 SKS
➤ KKN	4 SKS

O. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Prinsip Penilaian

- 1) Penilaian menerapkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- 2) Prinsip edukatif adalah penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan.
- 3) Prinsip otentik adalah penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Prinsip objektif adalah penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- 5) Prinsip akuntabel adalah penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- 6) Prinsip transparan adalah penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

b. Teknik Penilaian

- 1) Teknik penilaian terdiri atas tes dan non tes.
- 2) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- 3) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- 4) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian sebagaimana dimaksud pada nomer satu dan dua.

- 5) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.
- 6) Penilaian penugasan dapat berupa artikel –esai populer yang dimuat di media massa artikel ilmiah, yang dipublikasikan di Jurnal Ilmiah, artikel bunga rampai, antologi puisi/cerpen, dan penugasan lain sesuai dengan kemampuan mahasiswa berbasis luaran Tri Dharma Perguruan Tinggi.

c. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

- 1) Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
- 2) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
- 3) Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
- 4) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

d. Prosedur Penilaian

- 1) Prosedur Penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau
- 2) soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.
- 3) Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan / penilaian ulang.

e. Pelaksanaan Penilaian

- 1) Pelaksanaan penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 2) Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pengampu atau *team teaching*.
- 3) Penilaian dosen yang belum mendapatkan akun Siakad, dapat diinput oleh dosen penanggungjawab mata kuliah.

f. Pelaporan Penilaian

- 1) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah.

- 2) Pelaporan untuk mahasiswa program diploma dan sarjana didasarkan pada tabel berikut:

Tabel Penilaian			
Angka Minimal	Angka Maksimal	Indeks	Huruf
0	45,99	0	E
46	55,99	1,5	D
56	60,99	2,25	C-
61	62,99	2,5	C
63	65,99	2,75	C+
66	67,99	3	B-
68	70,99	3,25	B
71	74,99	3,5	B+
75	80,99	3,75	A-
81	100	4	A

- 1) Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 2) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS)
- 3) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

g. Kriteria Kelulusan Mahasiswa

- 1) Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,5 (dua koma lima), dan program magister mencapai nilai 2,70(dua koma tujuh nol).
- 2) Kelulusan mahasiswa program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

Predikat	IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)	
	Program Sarjana	Program Magister
<i>Summa cumlaude</i>	4,00	4,00
Pujian/ <i>cumlaude</i>	3,51-3,99	3,76-3,99

Sangat memuaskan	3,01-3,50	3,51-3,75
Memuaskan	2,76-3,00	3,00-3,50

- 3) Predikat Pujian diperoleh dengan syarat lulus tepat waktu dengan masa studi ≤ 8 semester untuk sarjana
- 4) Mahasiswa yang mendapat IPK 3,51-3,99 yang lulus ≤ 8 semester maka masuk kategori Sangat Memuaskan, bagi yang IPK 4,00 yang lulus ≤ 8 semester maka masuk kategori Pujian/*cumlaude*.
- 5) Mahasiswa yang mendapat IPK lebih dari 3,50 namun tidak memenuhi masa studi mendapatkan predikat Sangat Memuaskan.
- 6) Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah dan atau sertifikat profesi, sertifikat kompetensi, gelar, transkrip akademik, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.
- 7) Dosen dapat melakukan remediasi bagi mahasiswa yang belum lulus mata kuliah.

Dalam sistem penilaian, mahasiswa diberi nilai sesuai dengan hak mahasiswadengan komponen sebagai berikut:*

- UAS (30%)
- UTS (25%)
- Tugas (30%)
- Kehadiran (15%)

(jumlah persentase keseluruhan komponen harus 100%)

*) kecuali mata kuliah yang berkarakteristik khusus.

Untuk dapat mengikuti UAS, mahasiswa wajib hadir kuliah 100 % dengantoleransi ketidakhadiran 30% dari jumlah tatap muka.

P. TENAGA PENGAJAR

Bagian ini menjelaskan dosen tetap INISNU Temanggung yang mengajar di Program Studi dan dosen tetap INISNU Temanggung yang bidang ilmunya sesuai dengan bidang ilmu program studi.

Tabel . Tenaga Pengajar Program Studi PIAUD

No	Nama Dosen	Jabatan Akademik	Pendidikan
1	Yenny Aulia Rachman, M.Pd	Lektor	- S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
2	Yuni Setya Hartati, S.Pd., M.Pd.	Asisten Ahli	- S2 Pendidikan Anakn Usia Dini
3	Dr. Rhindra Puspitasari,	Asisten Ahli	- S3 Pendidikan Kewarganegaraan
4	Dr. Hamidulloh Ibda, M.Pd.	Lektor	- S3 Pendidikan Dasar
5	Dr. Husna Nashihin, M.Pd.I.	Lektor	- S3 Pendidikan Agama Islam
6	Drs. H. Abdul Muchit, M. Ag.	Asisten Ahli	- S2 Manajemen & Kebijakan Pendidikan Islam
7	Asih Puji Hastuti, S.Sos.I., M.A.	Lektor	- S2 Psychology
8	Gandhes Sembodro Budy, M.Pd.	-	- S2 Pendidikan Seni Budaya

Q. SARANA DAN PRASARANA

Bagian ini berisikan sarana dan prasarana perkuliahan yang digunakan oleh ProGRAM Studi PIAUD.

Tabel . Sarana Perkuliahan Program Studi PIAUD

No.	Jenis Prasarana	Jumlah	Total Kepemilikan			Kondisi	
			Unit	Luas (m2)	SD	SW	Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Ruang kelas	10	400	√		√	
2.	Ruang Lab PIAUD INISNU	5	150	√		√	
4.	Ruang Lab Kreatifitas	1	40	√		√	
5.	Ruang Lab Microteaching	1	40	√		√	
6.	Ruang Lab	1	70	√		√	

	Komputer						
7.	Ruang Pertemuan	1	72	√		√	
8.	Ruang Munaqosyah	1	20	√		√	
10	Kantor Ketua Program Studi	1	20	√		√	
11	Kantor DosenProgram Studi	1	36	√		√	
13	Ruang Mushalla	1	100	√		√	

Tabel . Prasarana Perkuliahan Program Studi PIAUD

No	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
			SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Aula	1	√		√		Institut
2.	Perpustakaan	1	√		√		Institut
3.	Ruang akademik	1	√		√		Institut
4.	Lab Manasik Haji	1	√		√		Babussalam
5.	Ruang Sidang	1	√		√		Institut
6.	Toko Hijau	1	√		√		Institut
7.	Klinik kesehatan/ Poliklinik	1	√		√		Akper NU
8.	Ruang Pusat kajian Aswaja Annahdliyah	1	√		√		Institut
9.	Ruang LP2M	1	√		√		Institut

R. SISTEM PENJAMINAN MUTU

Tujuan penjaminan mutu adalah memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, yang dijalankan secara internal untuk mewujudkan visi dan misi Perguruan Tinggi secara umum dan Program Studi secara khususnya, serta untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders* melalui penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Hal tersebut dapat dilaksanakan secara internal oleh Perguruan Tinggi maupun Program Studi yang bersangkutan, dikontrol dan diaudit melalui kegiatan akreditasi yang dijalankan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan (LAMDIK) secara eksternal. Sehingga obyektifitas penilaian terhadap pemeliharaan dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan di suatu perguruan tinggi dapat diwujudkan.

Dalam implementasi SPMI serta menjaga *Continuous Quality Improvement (CQI)*, perguruan tinggi membutuhkan alat atau sistem yang handal dalam pelaksanaannya, agar proses pelaporan borang, mengukur performa kinerja per unit maupun perorangan dengan proses **AMI** (Audit Mutu Internal) menjadi lebih mudah. Terkait dengan hal tersebut, dalam lingkup Program Studi perlu dibentuk tim Gugus Kendali Mutu Program Studi (**GKMP**) untuk mendorong, mengontrol, serta mengarsip luaran dosen Program Studi. Sekaligus jika memang diperlukan, maka GKMP tersebut juga dapat memberikan masukan terhadap perbaikan kurikulum Program Studi untuk menjamin kualitas kurikulum yang dijalankan.

Terkait kurikulum maka sistem penjaminan mutu merinci manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum, rencana pelaksanaan kurikulum, dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang mencakup delapan standar pendidikan untuk setiap perguruan tinggi terkait dengan implementasi kurikulum.

1. Standar kompetensi lulusan

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan pembelajaran.

Rumusan capaian pembelajaran lulusan Program Studi PIAUD mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi, yakni level 6 (sarjana). Rumusan capaian pembelajaran sikap dan pengetahuan umum seluruhnya mengacu pada SNPT.

Meskipun demikian, untuk sekaligus menyesuaikan dengan instrumen akreditasi internasional, rumusan CP sikap dan pengetahuan umum Program Studi PIAUD disederhanakan sedemikian rupa, sehingga masing-masing hanya terdiri dari 3 (tiga) rumusan. Selain itu, rumusan juga ditambah dan diperkaya dengan nilai-nilai inti yang dikembangkan oleh INISNU Temanggung, yakni kolaborasi keilmuan dan keislaman yang bersumber pada Islam *Aswaja Annahdliyah* dan Sains.

Adapun rumusan CP pengetahuan dan keterampilan khusus Program Studi PIAUD dirumuskan bersama dengan asosiasi, yakni Perkumpulan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PPS PIAUD) Indonesia. Rumusan CP pengetahuan dan keterampilan asosiasi masing-masing terdiri dari 8 (delapan) rumusan. Rumusan tersebut dikembangkan dari *body of knowledge* (BoK) Program Studi PIAUD yang telah disepakati oleh asosiasi, yang terdiri:

- Keislaman, Keilmuan Umum, Keindonesiaan, dan Kearifan lokal
- Pertumbuhan dan Perkembangan Anak (*Child Growth and Development*)
- Hubungan Keluarga dan Komunitas/Masyarakat (*Family and Community Relationship*)
- Asesmen (*Assessment*)
- Kurikulum dan Pembelajaran (*Curriculum and Instruction*)
- Keselamatan, Kesehatan, dan Gizi Anak (*Safety, Health and Child Nutrition*)
- Profesionalisme dan kepemimpinan (*Profesionalism and Leadership*)
- Administrasi dan Manajemen (*Administration and Management*)

Kedelapan rumusan CP pengetahuan dan keterampilan asosiasi tersebut kemudian oleh Program Studi PIAUD ditambah dan diperkaya dengan nilai-nilai inti yang dikembangkan oleh INISNU Temanggung.

2. Standar isi pembelajaran

Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran Program Studi PIAUD mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan program sarjana (level 6), yakni mencakup konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) secara mendalam. Keluasan cakupan materi berarti menggambarkan berapa banyak

materi-materi yang dimasukkan ke dalam suatu materi pembelajaran. Sedangkan kedalaman materi menyangkut seberapa detail konsep-konsep yang terkandung di dalamnya harus dipelajari/dikuasai oleh mahasiswa.

Tingkat kedalaman materi pembelajaran Program Studi PIAUD, dengan menggunakan taksonomi Bloom, berada pada rentang kognitif 3-kognitif 6 (C3-C6). Konsep-konsep pendidikan anak usia dini dikaji dengan mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis, dan mencipta.

Tingkat keluasan materi pembelajaran Program Studi PIAUD mencakup integrasi keilmuan keislaman, keilmuan PIAUD, keilmuan keindonesiaan, kearifan lokal. Pendidikan Islam Anak Usia dini dikaji dengan memadukan dan menghubungkan dengan kajian keislaman yang bersumber pada Islam Aswaja annahdliyah.

3. Standar proses pembelajaran

Standar proses Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan Pembelajaran pada Program Studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses pembelajaran mencakup: (a) karakteristik proses Pembelajaran; (b) perencanaan proses Pembelajaran; (c) pelaksanaan proses Pembelajaran; dan (d) beban belajar mahasiswa.

Proses pembelajaran Program Studi PIAUD memiliki karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Karakter tersebut sesuai dengan nilai-nilai inti yang dikembangkan oleh INISNU Temanggung.

Perencanaan proses pembelajaran Program Studi PIAUD disusun untuk setiap mata kuliah yang disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Setiap semester, sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai semua dosen menyusun RPS secara mandiri atau kelompok rumpun keilmuan, melalui kegiatan rapat program studi atau workshop. Sebelum digunakan, RPS diverifikasi oleh dosen rumpun keilmuan, divalidasi oleh Ketua Program Studi, dan disahkan oleh Dekan.

Pelaksanaan proses pembelajaran Program Studi PIAUD berlangsung dalam bentuk interaksi antara Dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam

lingkungan belajar tertentu. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur. Mata kuliah 2 sks dilaksanakan selama 14 kali pertemuan (tidak termasuk UTS dan UAS). Metode pembelajaran yang digunakan antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis proyek, Pembelajaran berbasis masalah, atau metode Pembelajaran lain. Adapun bentuk pembelajaran yang dilaksanakan oleh Program Studi PIAUD mencakup: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pertukaran pelajar, magang, wirausaha; dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran Program Studi PIAUD juga dilaksanakan dengan 2 (dua) mode, yaitu *synchronous* dan *asynchronous*, dengan menggunakan platform *e-learning*, *Zoom Cloud Meeting*, *Google Class Room*, dan sebagainya.

Bentuk proses pembelajaran berupa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi dalam satu mata kuliah tertentu. Selain materi-materi pembelajaran yang dikaji berdasarkan temuan-temuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa Program Studi PIAUD juga dibelajarkan melaksanakan mini riset dan pengabdian.

Program Studi PIAUD juga memberikan hak belajar kepada mahasiswa untuk belajar dalam bentuk belajar di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama dan di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda. Bentuk pembelajaran ini dapat diambil selama 3 (tiga) semester, dengan rincian 1 (satu) semester di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama dengan bebas belajar setara 20 SKS dan 2 (dua) semester di luar program studi pada perguruan tinggi yang berbeda dengan beban belajar setara 40 SKS.

Beban belajar mahasiswa Program Studi PIAUD dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS). Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif, terdiri dari 16 minggu, termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). 1 tahun akademik terdiri dari 2 (dua) semester.

Beban belajar mahasiswa Program Studi PIAUD paling sedikit 146 SKS yang dapat diselesaikan pada masa belajar paling lama 7 (tujuh) tahun akademik (14 semester). Bentuk Pembelajaran 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial terdiri atas: (a) kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; (b) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan (c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: (a) kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan (b) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Beban belajar mahasiswa Program Studi PIAUD yang berprestasi akademik tinggi, yakni mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi Semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) SKS per semester pada semester berikutnya.

4. Standar penilaian pembelajaran

Standar penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Kriteria penilaian pembelajaran Program Studi PIAUD diatur mengikuti Pedoman Akademik yang dikeluarkan oleh INISNU Temanggung dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Penilaian pembelajaran diimplementasikan secara integratif menggunakan Sistem Siakad dengan menerapkan prinsip-prinsip: (1) edukatif, (2) ontentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan. Implementasi penilaian pembelajaran menggunakan Teknik: (1) observasi, (2) partisipasi, (3) unjuk kerja, (4) tes tertulis, (5) tes lisan, dan (6) angket. Adapun instrument yang digunakan terdiri dari: (1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau (2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau (3) karya desain.

Program Studi PIAUD memastikan implementasi penilaian pembelajaran mencakup unsur-unsur berikut.

- a. Adanya kontrak penilaian dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS);
 - b. Pelaksanaan penilaian sesuai dengan kontrak atau kesepakatan;
 - c. Pemberian umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa;
 - d. Adanya dokumen penilaian proses dan hasil pembelajaran;
 - e. Adanya prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir;
 - f. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka;
 - g. Adanya bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.
5. Standar dosen dan tenaga kependidikan

Standar dosen dan Tenaga Kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Dosen tetap Program Studi PIAUD memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Dosen program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi. Perhitungan beban kerja dosen Program Studi PIAUD diatur tersendiri dalam buku Pedoman Beban Kinerja Dosen yang dikeluarkan oleh INISNU Temanggung. Tenaga kependidikan Program Studi PIAUD memiliki kualifikasi akademik Sarjana (S1).

6. Standar sarana dan prasarana pembelajaran

Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses Pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Sarana dan prasarana pembelajaran Program Studi PIAUD terdiri dari:

perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, buku elektronik, dan repositori, sarana teknologi informasi dan komunikasi, instrumentasi eksperimen, sarana olahraga, sarana berkesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai; dan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan. Pengelolaan sarana dan prasarana dikelola secara terpadu oleh INISNU Temanggung dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

7. Standar pengelolaan

Standar pengelolaan pembelajaran adalah standar minimal untuk perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pemantauan, penilaian, dan pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat Program Studi. Manajemen pembelajaran Program Studi PIAUD dilaksanakan dan dikoordinasi oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

8. Standar pembiayaan pembelajaran

Standar pendanaan pembelajaran adalah standar minimum untuk komponen, biaya investasi dan biaya operasional yang disiapkan untuk memenuhi hasil pembelajaran lulusan. Kriteria pendanaan pembelajaran untuk program PIAUD mengikuti kebijakan pendanaan INISNU Temanggung.

S. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Bagian ini berisikan dokumen RPS untuk seluruh mata kuliah, terlampir.